



EDISI REVISI 2017

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti



SD
KELAS



Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
x, 190 hlm : ilus. ; 29.7 cm.

Untuk SD Kelas II

ISBN 978-602-282-210-3 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-212-7 (jilid 2)

I. Katolik – Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

282

Penulis : Susi Bonardy dan Yenny Suria.

Nihil Obstat : F.X.Adisusanto S.J
25 Februari 2014

Imprimatur : Mgr. John Liku Ada.
22 Maret 2014

Penelaah : YH. Bintang Nusantara, Vincensius Darmin Mbula,
FX. Adi Susanto, Matias Endar Suhendar

Pereview Guru : Selfia Agnes Salindeho

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan ke-1, 2014 ISBN 978-979-1274-83-8 (juilid 2)

Cetakan ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 14 pt.

Kata Pengantar

Kita bersyukur kepada Allah yang Mahakuasa atas terbitnya buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti yang telah direvisi dan diselaraskan sesuai perkembangan Kurikulum 2013.

Agama terutama bukanlah soal mengetahui mana yang benar atau yang salah. Tidak ada gunanya mengetahui tetapi tidak melakukannya, seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: "Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati" (Yakobus 2:26). Demikianlah, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah. Tidak sekadar belajar lalu berubah, tetapi juga mengubah keadaan. Begitulah Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan siswa berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan mampu menambah wawasan keagamaan, mengasah keterampilan beragama dan mewujudkan sikap beragama peserta didik yang utuh dan berimbang yang mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya, sesama manusia dengan lingkungannya. Untuk itu, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan penanaman karakter dalam pembentukan budi pekerti yang luhur. Karakter yang ingin kita tanamkan antara lain: kejujuran, kedisiplinan, cinta kebersihan, cinta kasih, semangat berbagi, optimisme, cinta tanah air, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Nilai-nilai karakter itu digali dan diserap dari pengetahuan agama yang dipelajari para siswa dan menjadi penggerak dalam pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku anak didik agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidup mereka secara selaras, serasi, seimbang antara lahir-batin, jasmani-rohani, material-spiritual, dan individu-sosial. Selaras dengan itu, pendidikan agama Katolik secara khusus bertujuan membangun dan membimbing peserta didik agar tumbuh berkembang mencapai kepribadian utuh yang makin mencerminkan diri mereka sebagai gambar Allah, sebab demikianlah "Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia" (Kejadian 1:27). Sebagai makhluk yang diciptakan seturut gambar Allah, manusia perlu mengembangkan sifat cinta kasih dan takut akan Allah, memiliki kecerdasan, keterampilan, budi pekerti luhur, memelihara lingkungan, serta ikut bertanggung jawab dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. [Sigit DK: 2013]

Buku pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi-bagi dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya. Akan tetapi, pengetahuan agama bukanlah hasil akhir yang dituju. Pemahaman tersebut harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial. Untuk itu, sebagai buku agama yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, rencana pembelajarannya dinyatakan dalam bentuk aktivitas-aktivitas. Di dalamnya, dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa. Dengan demikian, buku ini menuntun apa yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk memahami dan menjalankan ajaran iman katolik.

Buku ini bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa didorong untuk mempelajari agamanya melalui pengamatan terhadap sumber belajar yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Lebih-lebih untuk usia remaja perlu ditantang untuk kritis sekaligus peka dalam menyikapi fenomena alam, sosial, dan seni budaya.

Peran guru sangat penting untuk menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi kreativitas guru untuk memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan dengan tempat di mana buku ini diajarkan, baik belajar melalui sumber tertulis maupun belajar langsung dari sumber lingkungan sosial dan alam sekitar.

Komisi Kateketik Konferensi Waligereja Indonesia sebagai lembaga yang bertanggungjawab atas ajaran iman Katolik berterima kasih kepada pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas kerja sama yang baik selama ini mulai dari proses penyusunan kurikulum hingga penulisan buku teks pelajaran ini.

Jakarta, medio Februari 2016
Koordinator Tim Penulis Buku

Komisi Kateketik KWI

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	vi
Pelajaran 1 : Pribadi Peserta Didik dan Lingkungannya	1
A. Orang Tuaku	1
B. Anggota Keluargaku	8
C. Bermain Bersama Teman	14
D. Bekerja Bersama Teman	19
Pelajaran 2 : Yesus Kristus	26
A. Kisah Kain dan Habel	26
B. Kisah Nuh	34
C. Kisah Abraham	42
D. Kisah Esau dan Yakub	50
E. Kelahiran Yesus Kristus	56
F. Yesus Dipersembahkan di Bait Allah	64
G. Yesus Tertinggal di Bait Allah	70
H. Yesus Teladanku	76
Pelajaran 3 : Gereja	84
A. Iman adalah Anugerah	84
B. Beriman Berarti Berbuat Demi Allah	94
C. Beriman Berarti Melaksanakan Perintah Allah.....	102
D. Beriman Berarti Berjuang melawan godaan	112

E. Berdoa Kepada Allah	122
F. Doa Pujian	132
G. Doa Syukur	139
H. Doa Permohonan.....	148
Pelajaran 4: Masyarakat.....	156
A. Tempat Tinggalku	156
B. Tetanggaku	164
C. Hidup Rukun dengan Tetangga.....	172
Daftar Pustaka	182
Daftar Istilah	183
Profil Penulis	185
Profil Penelaah	187
Profil Editor.....	189

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan anak, pendidikan memiliki tempat dan peran yang sangat strategis. Melalui pendidikan, anak dibantu dan distimulir agar dirinya berkembang menjadi pribadi yang dewasa secara utuh. Begitu juga dalam kehidupan beragama dan beriman, pendidikan iman mempunyai peran dan tempat yang utama. Meski perkembangan hidup beriman pertama-tama merupakan karya Allah sendiri yang menyapa dan membimbing anak menuju kesempurnaan hidup berimannya, namun manusia bisa membantu perkembangan hidup beriman anak dengan menciptakan situasi yang memudahkan makin erat dan mesranya hubungan anak dengan Allah. Dengan demikian, pendidikan iman tidak dimaksudkan untuk mencampuri secara langsung perkembangan hidup beriman anak yang merupakan suatu misteri, tetapi untuk menciptakan situasi dan iklim kehidupan yang membantu serta memudahkan perkembangan hidup beriman anak.

Pendidikan pada umumnya, merupakan hak dan kewajiban utama dan pertama orang tua. Demikian pula dengan pendidikan iman, orang tualah yang memiliki hak dan kewajiban pertama dan utama dalam memberikan pendidikan iman kepada anak-anaknya. Pendidikan iman pertama-tama harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, tempat dan lingkungan di mana anak mulai mengenal dan mengembangkan iman. Pendidikan iman dimulai didalam keluarga

perlu dikembangkan lebih lanjut dalam kebersamaan dengan jemaat yang lain. Perkembangan iman dilakukan pula dengan bantuan pastor, katekis, dan guru agama.

Negara mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memfasilitasi agar pendidikan iman bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan iman masing-masing.

Salah satu bentuk dan pelaksanaan pendidikan iman adalah pendidikan iman yang dilaksanakan secara formal dalam konteks sekolah yang disebut pelajaran agama. Dalam konteks Agama Katolik, pelajaran agama di sekolah dinamakan Pendidikan Agama Katolik yang merupakan salah satu realisasi tugas dan perutusannya untuk menjadi pewarta dan saksi Kabar Gembira Yesus Kristus.

Melalui Pendidikan Agama Katolik, peserta didik dibantu dan dibimbing agar semakin mampu memperteguh iman terhadap Tuhan sesuai ajaran agama, Buku Siswa Kelas II SD Agama Katolik dengan tetap memperhatikan dan mengusahakan penghormatan terhadap agama dan kepercayaan lain. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan antarumat beragama yang harmonis dalam masyarakat Indonesia yang plural demi terwujudnya persatuan nasional. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Katolik bertujuan membangun hidup beriman kristiani peserta didik. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus yang memiliki keprihatinan tunggal terwujudnya Kerajaan Allah dalam hidup manusia.

Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa dalam penyelamatan, yaitu situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesatuan, kelestarian lingkungan hidup yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

B. Hakikat Pendidikan Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik, adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama Katolik, dengan tetap memperhatikan toleransi dan hormat terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama di masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Secara lebih tegas dapat dikatakan bahwa pendidikan Agama Katolik di sekolah merupakan salah satu usaha untuk memampukan peserta didik berinteraksi (berkomunikasi), memahami, menggumuli dan menghayati iman. Dengan kemampuan berinteraksi antara pemahaman iman, pergumulan iman dan penghayatan iman itu diharapkan iman peserta didik semakin diperteguh.

C. Tujuan Pendidikan Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang

memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan. Situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

D. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Katolik

Ruang lingkup pembelajaran dalam Pendidikan Agama Katolik mencakup empat aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keempat aspek yang dibahas secara lebih mendalam sesuai tingkat kemampuan pemahaman peserta didik adalah:

1. Pribadi peserta didik dan Lingkungannya

Ruang lingkup ini membahas pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berrelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.

2. Yesus Kristus

Ruang lingkup ini membahas bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

3. Gereja

Ruang lingkup ini membahas makna Gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.

4. Masyarakat

Ruang lingkup ini membahas secara mendalam hidup bersama dalam masyarakat sesuai firman/sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Gereja.

E. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Proses itu memudahhi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Dalam Pendidikan Agama Katolik, Pendekatan Pembelajaran lebih ditekankan pada pendekatan yang didalamnya terkandung tiga proses, yaitu proses pemahaman, pergumulan yang diteguhkan dengan terang Kitab Suci/ajaran Gereja, dan pembaharuan hidup yang terwujud dalam penghayatan iman sehari-hari.

Pelajaran 1

Príbadi Peserta Dídik dan Línkungannya

A. Orang tuaku

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan.
Engkau memberi kami ayah dan ibu,
yang merawat kami dengan kasih sayang
Ajarilah kami Tuhan,
untuk menyayangi ayah dan ibu
dengan rajin berbuat baik. Amin



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 1.1 Mari berdoa

Mari mengamati gambar



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 1.2 Ibu mengenakan pakaian pada bayi

Mari bernyanyi

Bunda Piara

Bing Slamet

1 1 3 / 5 . / 5 . 5 / 5 . / 6 5 4 / 3 0 /

Bi-la ku i- ngat lelah a-yah bunda

3 3 3 3 / 3 3 2 3 / 5 4 3 / 2 0 /

bunda pi-a- ra pi- a-ra a-kan da- ku

2 . 2 / 2 6 6 / 5 4 / 3 . / . 0 /

se-hingga a-ku besarlah

$\overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} / \overline{6} \ . / \overline{6} \ . \overline{6} / \overline{6} \ . / \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} / \overline{5} \ . /$
Waktu ku ke- cil hi- dupku amat- lah senang

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} / \overline{5} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} / \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} / \overline{3} \ . /$
senang dipang-ku dipangku di-peluk-nya

$\overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} / \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{3} / \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} / \overline{2} \ . /$
serta di-ci- um dici-um dimanja- kan

$\overline{2} \quad \overline{.2} / \overline{2} \quad \overline{6} / \overline{5} \quad \overline{4} / \overline{3} \ . / . 0$
na-ma-nya ke- sayang- an

$\overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} / \overline{6} \ . / \overline{6} \ . \overline{6} / \overline{6} \ . / \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} / \overline{5} \ . /$
Waktu kuke- cil hi- dupku amat- lah senang

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} / \overline{5} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} / \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} / \overline{3} \ . /$
senang dipangku dipangku di-peluk-nya

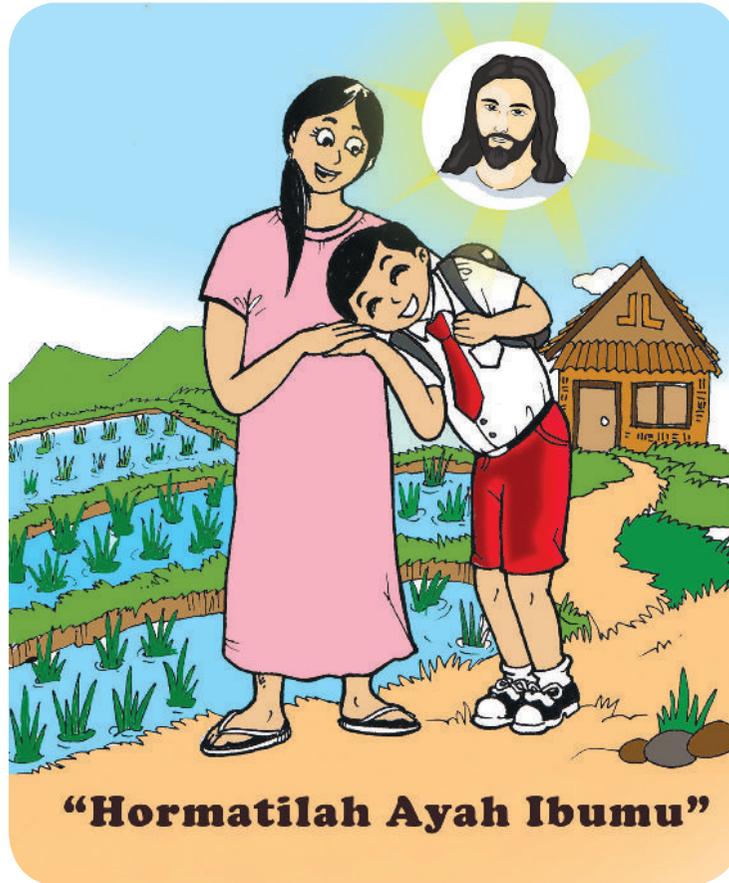
$\overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} / \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{3} / \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} / \overline{2} \ . / \overline{2} \quad \overline{.2} / \overline{2} \quad \overline{4} /$
serta di-ci- um dici-um dimanja- kan na-ma-nya ke-

$\overline{3} \quad \overline{2} / \overline{1} \ . / \ . \quad 0 //$
sayang- an

Sumber: Lagu untuk anak-anak, Pustaka Melodia. Halaman 28

Mari menanya tentang lagu di atas

Mari mengamati gambar



“Hormatilah Ayah Ibumu”

Sumber : Kemdikbud

Gambar : 1.3 Anak laki-laki mencium tangan ibunya

Hormatilah ayah dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan Allahmu kepadamu.

Mari menanya tentang gambar dan nasihat Kitab Suci di atas

Mari bersikap hormat dan taat pada ayah dan ibu

Berilah tanda ✓ untuk sikap hormat dan tanda ✗ untuk sikap tidak hormat.

No.	Sikap dan Perbuatan	Hormat
1	Mematuhi nasihat ibu	✓
2	Mengucapkan terima kasih atas pemberian ibu
3	Melaksanakan perintah ayah
4	Memanggil ibu dengan berteriak sekeras-kerasnya
5	Memberi salam pada ayah dan ibu
6	Minta maaf karena telah merusak barang milik ibu
7	Menangis dan memaksa ibu menuruti keinginanmu
8	Pamit pada ayah dan ibu saat pergi keluar rumah
9	Berkata sopan pada ayah dan ibu
10	Berbohong karena takut dihukum ayah

Renungkan

Sudahkah aku hormat terhadap ayah dan ibu?

Penugasan

Lakukan tiga perbuatan baik di rumah. Catatlah di bukumu.
Mintalah tanda tangan orang tuamu.

Rangkuman

- Ayah dan ibu bekerja mencari nafkah untuk anak-anaknya.
- Ayah dan ibu mendidik anak-anaknya agar baik dan benar.
- Ayah dan ibu berbuat baik karena sayang pada anaknya.
- Tuhan memberkati ayah dan ibu untuk terus berbuat baik.
- Ayah dan ibu adalah karunia Tuhan untuk anak-anaknya.
- Tuhan senang pada anak yang hormat dan taat pada ayah dan ibunya.

Untuk diingat

Menghormati ayah dan ibu berarti taat pada perintah Tuhan

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik,
berilah kami semangat untuk menyayangi ayah dan ibu.
Berkatilah mereka agar selalu sehat dan gembira.
Amin

B. Anggota Keluargaku

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik.

Ajarilah kami untuk mengenal, untuk saling berbagi dengan tulus hati, dan melaksanakannya dengan sepenuh hati di tengah keluarga dan di mana pun kami berada. Amin

Mari mengamati gambar dan cerita



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 1.4 Nasi Goreng untuk Kakak

Berbagi Nasi Goreng

Sebelum berangkat sekolah, Ayu pergi ke warung di depan rumahnya.

Dia membeli sebungkus nasi goreng dan bergegas pulang ke rumah.

Nasi goreng itu tampak lezat dan membangkitkan selera makan.

Apakah nasi itu untuk Ayu sendiri saja?

Oh, ternyata tidak. Sebagian dia berikan untuk kakaknya.

Betapa gembira Kakak menerima pemberian adiknya.

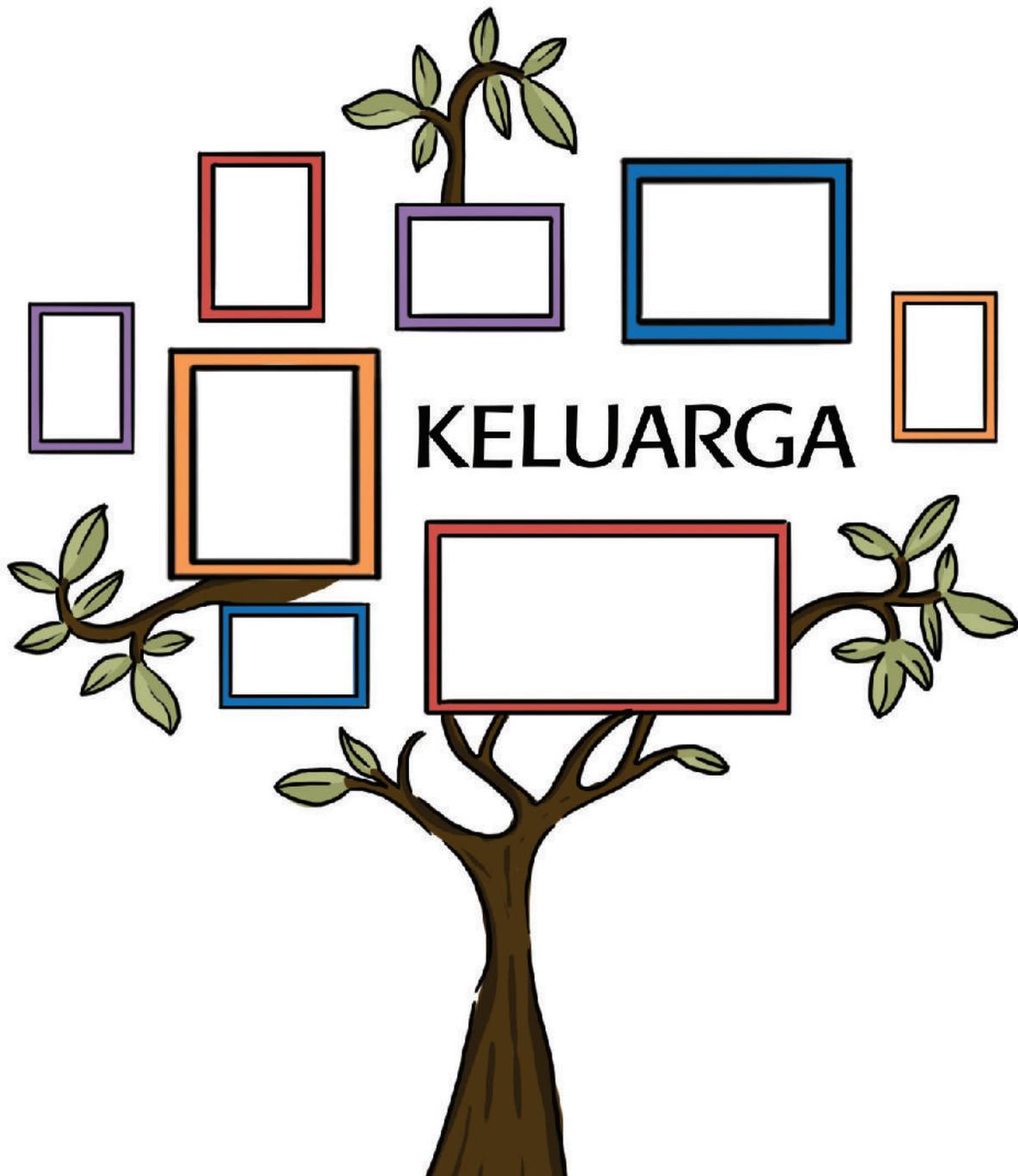
Dalam sekejap, nasi itu habis disantapnya

Tentu suatu saat Kakak akan berbuat baik juga untuk adiknya.

Mari menanya tentang gambar dan cerita

Mari menuliskan nama-nama anggota keluarga

Tuliskan nama-nama anggota keluargamu di setiap helai daun. Tempelkan juga pas foto sesuai nama masing-masing, dan hiaslah.



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 1.5 Pohon keluarga



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 1.6 Beberapa orang mendengarkan Yesus sedang mengajar

Yesus dan Sanak Saudara-Nya (Matius 12:46-50)

Ketika Yesus sedang berbicara dengan orang banyak, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berusaha menemui Yesus, tetapi terhalang oleh orang banyak. Maka, mereka berdiri menunggu di luar.

Lalu, seseorang berkata kepada Yesus, katanya: "Lihatlah, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu berada di luar. Mereka berusaha menemui Engkau."

Tetapi Yesus menjawab orang itu kata-Nya: "Siapa ibu-Ku?"

Dan siapa saudara-saudara-Ku?"

Lalu sambil menunjuk ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata: "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! Siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."

Mari menanya tentang Yesus dan saudara-saudara-Nya

Renungkan

Sudahkah aku mengucapkan terima kasih pada ayah, ibu, dan saudara-ku?

Penugasan

- Tulislah di buku tugasmu perbuatan baik yang akan kamu lakukan di rumah dalam satu minggu.
- Mintalah orang tua dan gurumu menandatangani rencana baikmu itu.

Rangkuman

- Orang tua dan anggota-anggota keluarga berbuat baik karena menyayangi kita.

- Berusahalah selalu berbuat baik pada setiap orang di rumah.
- Ucapkan terima kasih kepada setiap orang yang berbuat baik.
- Setiap anggota keluarga kita dapat menjadi saudara Yesus
- Syarat untuk menjadi saudara Yesus adalah bersedia membaca Kitab Suci dan melaksanakannya.
- Lakukanlah perintah Allah dengan sepenuh hatimu.

Untuk diingat

Rajin berbuat baik pada semua orang di rumah, berarti melaksanakan kehendak Allah.

Mari berdoa

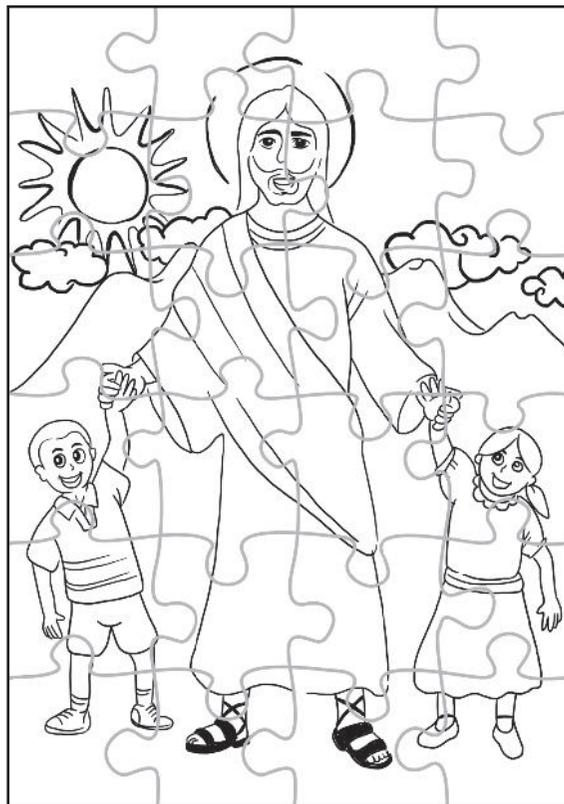
Tuhan Yesus yang Mahabaik.
Berilah kami semangat dan kegembiraan.
Untuk selalu berbuat baik
di tengah keluarga dan di mana pun kami berada.
Amin

C. Bermain Bersama Teman

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan.
Engkau memberi kami teman
untuk bermain dan bergembira.
Ajarilah kami selalu rukun di saat
bermain. Amin

Mari bermain puzzle/potongan gambar yang disatukan



Mari bertanya tentang permainan puzzle

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar di bawah ini.



Mari mengamati gambar dan cerita Kitab Suci



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 1.7 Yonatan dan Daud

Daud dan Yonatan (1 Samuel 18:1-5)

Setelah Saul dan Daud selesai bercakap-cakap, Daud diangkat oleh Saul menjadi pegawainya. Sejak hari itu, Daud tidak diizinkan pulang ke rumah orang tuanya. Yonatan, putra Saul, telah mendengar percakapan itu. Ia merasa tertarik juga kepada Daud, dan mengasihinya seperti dirinya sendiri. Karena itu, Yonatan bersumpah akan bersahabat dengan Daud selama-lamanya.

Yonatan menanggalkan jubahnya, lalu diberikan kepada Daud, juga pakaian perangnya serta pedang, busur, dan ikat pinggangnya.

Daud melaksanakan dengan baik segala tugas yang diberikan Saul kepadanya. Sebab itu ia diangkat oleh Saul menjadi perwira dalam tentaranya. Daud disukai semua prajurit dan para hamba Saul.

Mari menanya tentang persahabatan Yonatan dan Daud

Renungkan

Akrabkah saya dengan teman-teman bermainku?

Penugasan

- Buatlah doa syukur karena mempunyai banyak teman bermain
- Hiasi doamu dan tempelkan di mading

Rangkuman

- Ada bermacam-macam permainan yang dapat dilakukan bersama teman
- Manfaat dari kegiatan bermain bersama teman:
 - kita dapat bergembira bersama teman-teman;
 - kita dapat berlatih untuk bekerja sama;

- kita dapat belajar dari teman untuk mengenal permainan baru;
- kita bisa membangun persahabatan dengan teman;
- Sebagai teman, Yonatan rela memberi perlengkapan perangnya kepada Daud.
- Kita harus saling berbagi dengan teman.
- Berusahalah untuk akrab dengan semua teman

Untuk diingat

Bergembiralah selalu bersama teman-teman di saat bermain.

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik.
berilah kami semangat untuk rukun dengan semua teman,
di saat bermain dan di mana pun kami berada.
Amin

D. Bekerja Bersama dengan Teman

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan.

Engkau memberi kami teman-teman
untuk bekerja sama dan saling
membantu.

Ajarilah kami Tuhan

untuk bekerja sama dengan riang gembira. Amin

Mari bernyanyi

Kita Kerja Sama-Sama

$\overline{1\ 3} / 5 \ . \overline{6\ 5\ 4} / 3\ 1\ \overline{1\ 1} / 2\ 5\ 5\ 5 / 3\ 1$
Kita kerja sama sama sama sama buat Tuhan

$\overline{1\ 3} / 5 \ . \overline{6\ 5\ 4} / 3\ 1\ 1 / 2\ 5\ 2 / 1 \ .$
Kita ker- ja sama sama senanglah ha- ti

$1 / 2\ 5\ 2 / 3\ 1\ \overline{1\ 1} / 2\ 5\ \overline{5\ 5} / 3\ 1$
Kerjamu ker- jaku semua-nya buat Tuhan

$\overline{1\ 3} / 5 \ . \overline{6\ 5\ 4} / 3\ 1\ 1 / 2\ 5\ 2 / 1 \ . 0 //$
Kita ker- ja sama sama senanglah ha- ti

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana,
YIS Production, Nomor 207)

Mari mengamati gambar dan cerita



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 1.8 Anak-anak bekerja kelompok di aula

Lomba Menghias Telur Paskah

Hari ini, tidak ada pelajaran di kelas.

Anak-anak berkumpul di aula dalam kelompok-kelompok.

Semua telah siap untuk memulai lomba menghias telur paskah.

Sebelum lomba dimulai, Bu Guru mengajak semua peserta berdiri, dan bersama-sama menyanyikan lagu "Kita Kerja Sama-sama." Kemudian, Bu Guru memberi tanda lomba dimulai.

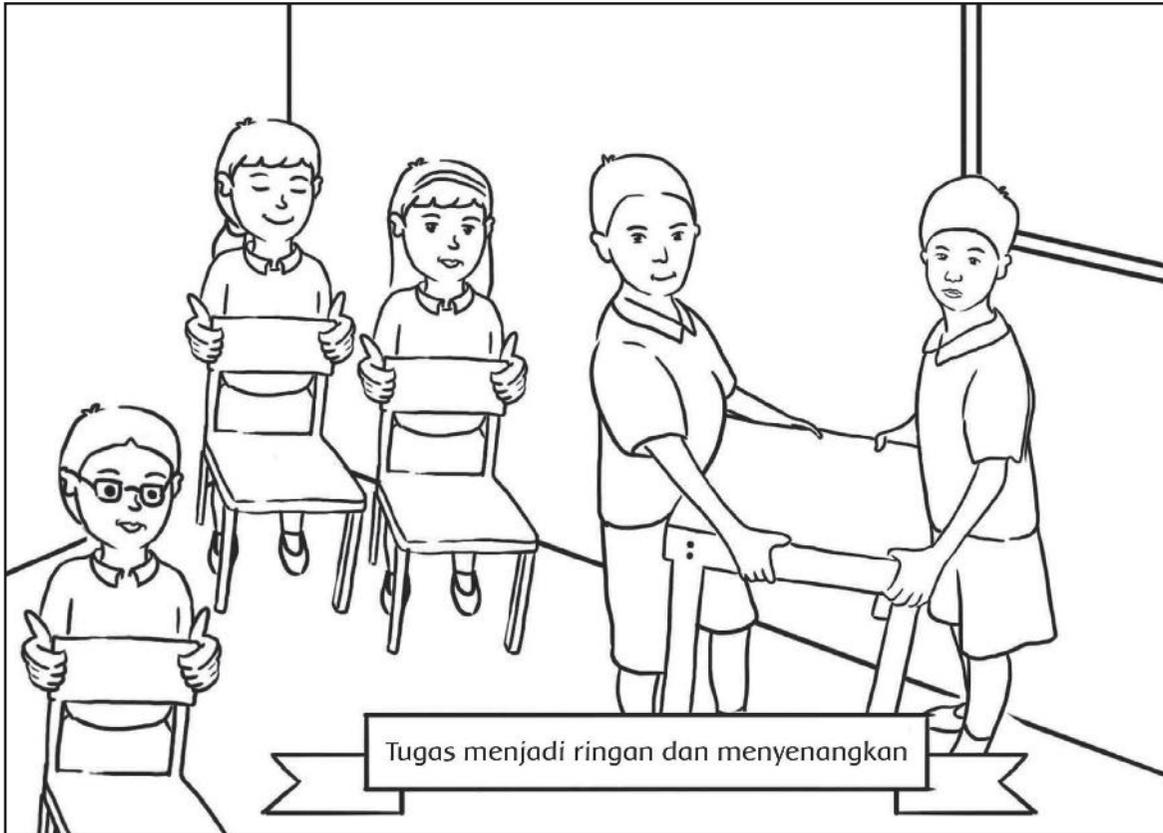
Setiap kelompok bekerja sama dengan riang dan penuh semangat. Ada yang menghias keranjang telur dengan kertas warna-warni. Ada yang menghias telur-telur dengan gambar-gambar yang lucu. Ada juga yang menggunting kertas warna-warni, dengan macam-macam bentuk untuk dijadikan hiasan telur-telur di dalam keranjang.

Bu Guru berkeliling memberi semangat pada setiap kelompok, "Ayo beri hiasan yang bagus dan rapi!" demikian kata Bu Guru. Anak-anak makin bersemangat mengerjakan tugasnya. Setiap kelompok ingin menjadi yang terbaik, ingin menjadi juara. Karena itu, mereka berusaha menghias keranjangnya agar menjadi yang paling rapi dan paling bagus.

Mari menanya tentang gambar dan cerita paskah

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar di bawah ini. Buatlah cerita di bawah gambar.



“Tugas menjadi ringan dan menyenangkan”

Cerita :

.....

.....

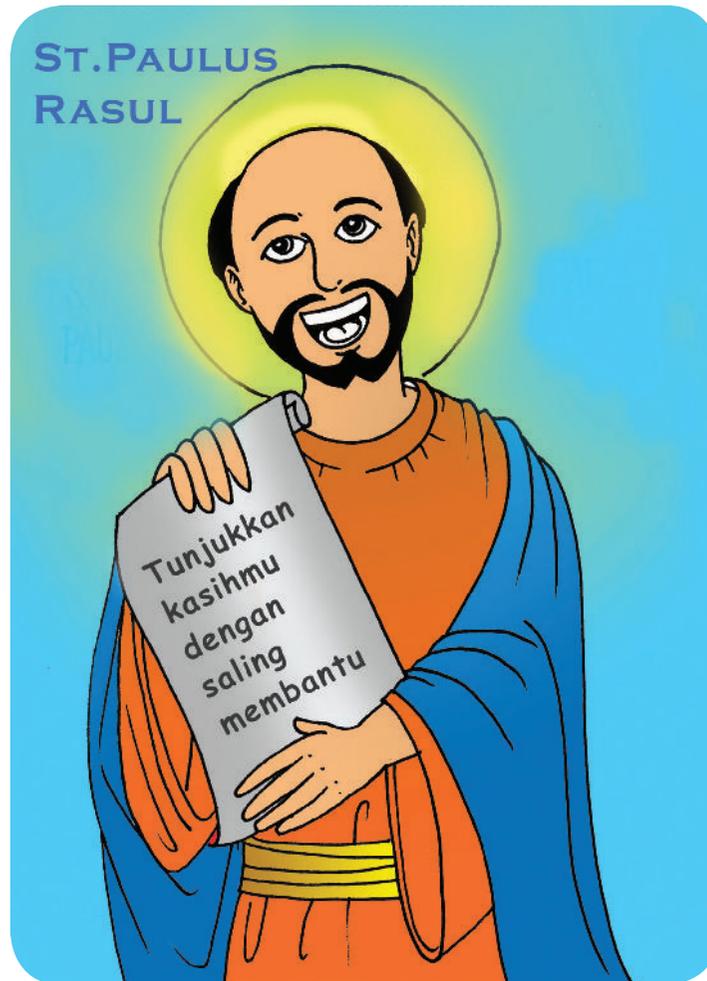
.....

.....

.....

.....

Mari mengamati gambar dan nasihat Santo Paulus



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 1.9 Santo Paulus

Nasihat Santo Paulus (Efesus 4:1-6)

Santo Paulus memberi nasihat, katanya: "Karena itu saya minta dengan sangat kepadamu: hiduplah sesuai dengan kedudukanmu sebagai orang yang sudah dipanggil oleh Allah. Hendaklah kalian selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan saling membantu satu sama lain.

Berusahalah sungguh-sungguh untuk hidup dengan damai supaya kesatuan yang diciptakan oleh Roh Allah tetap terpelihara.

Hanya ada satu tubuh, dan satu Roh. Begitu juga kalian dipanggil untuk satu harapan yang sama.

Hanya ada satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, dan satu Allah yang menjadi Bapa semua orang. Dialah Tuhan semesta alam, yang bekerja melalui semuanya, dan berkuasa di dalam semuanya.

Mari menanya tentang nasihat Santo Paulus

Renungkan

Apakah saya bersemangat saat mengerjakan tugas kelompok?

Penugasan

- Kerjakan tugas kelompok piketmu sesuai jadwal

Rangkuman

- Kita membutuhkan teman-teman untuk bekerja sama menyelesaikan tugas

- Dengan bekerja sama tugas menjadi lebih ringan dan menyenangkan
- Teman-teman adalah anugerah Tuhan yang membantu kita untuk tumbuh dan berkembang
- Rukunlah selalu dengan teman-teman pada saat bekerja sama
- Ikutlah bekerja dengan penuh semangat, jangan malas untuk menerima tugas

Untuk diingat

Dengan bekerja sama, tugas menjadi ringan

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik.
Berilah kami semangat untuk bekerja sama
dengan semua teman. Amin

Pelajaran 2

Yesus Kristus

A. Kisah Kain dan Habel

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik.
Ajarilah kami untuk memberi
persembahan yang terbaik bagi Tuhan dan
sesama. Amin

Mari bernyanyi

Trimalah Persembahan Kami

5 6 / 1 2 3 / 2 1 . 6 / 5 . /

Trimalah persembahan ka-mi

3 3 3 3 / 3 3 . 1 / 2 1 7 6 / 5 . /

Trimalah ya Tuhan sa- ji-an hamba- Mu

5̄ 5̄ 5̄ 5̄ / 1̄ 1̄ . 3̄ / 2̄ 1̄ 7̄ 2̄ / 1̄ ./

Satukanlah kami di dalam kurban-Mu

1̄ . 1̄/1̄ 7̄ 1̄ / 2̄ 1̄ 7̄ 6̄/5̄ ./

Sege- nap kehendak dan bu- di

5̄ 5̄ 5̄ 5̄/ 11̄ . 3̄/2̄ 1̄ 7̄ 2̄ / 1̄ .

Satukanlah kami di dalam kurban-Mu

3̄ . 2̄/ 1̄ 2̄ 3̄/ 2̄ 2̄ 1̄/ 2̄ 3̄ /

Trima-lah roti dan anggur i- ni

1̄ 1̄ 1̄ 1̄/ 3̄ 3̄ . 1̄/ 2̄ 1̄ 7̄ 2̄ / 1̄ .

Trimalah ya Tuhan sa- ji an hamba-Mu

5̄ . 5̄/ 6̄ 1̄ / 2̄ 3̄ 2̄ 1̄ / 6̄ 5̄ /

I- ni do-a dan pinta kami

3̄ 3̄ 3̄ 3̄ / 3̄ 3̄ . 1̄ / 2̄ 1̄ 7̄ 6̄ / 5̄ ./

Trimalah ya Tuhan sa- ji-an hamba-Mu

5̄ 5̄ 5̄ 5̄ / 1̄ 1̄ . 3̄ / 2̄ 1̄ 7̄ 2̄ / 1̄ ././/

Satukanlah kami di dalam kurban- Mu

Sumber: Puji Syukur Nomor 384

Mari mengamati gambar dan cerita



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.1 Anak-anak memasukkan uang ke dalam kantong kolekte



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.2 Dengan wajah muram dia memasukkan uang ke kantong kolekte

Persembahan untuk Tuhan

Sebelum Misa sekolah dimulai, ada petugas yang mengedarkan kantong kolekte di kelas.

Anak-anak memasukkan uang ke dalam kantong kolekte untuk dipersembahkan kepada Tuhan dalam perayaan Ekaristi.

Ada anak yang memberi dengan ikhlas dan gembira, tetapi ada juga yang memberi sambil mengeluh.

Mari menanya tentang gambar dan cerita

Mari mengenal bahan-bahan persembahan Ekaristi

Berilah tanda ✓ pada bahan yang dipersembahkan pada perayaan Ekaristi.

No.	Bahan Persembahan	Tanda ✓
1	Uang kolekte	✓
2	Meja belajar
3	Lilin bernyala
4	Rangkaian bunga hidup
5	Tas buku

6	Pakaian olahraga
7	Hosti
8	Buah-buahan segar
9	Mainan anak
10	Anggur misa

Mari membaca Kitab Suci



Kain dan Habel (Kejadian 4 : 1-16)

Adam dan Hawa mempunyai dua orang anak laki-laki, yaitu Kain dan adiknya Habel. Kain bekerja sebagai petani dan Habel menjadi gembala domba.

Pada suatu hari, Kain dan Habel mempersembahkan hasil usaha mereka kepada Tuhan. Kain mengambil sebagian dari hasil panennya lalu mempersembahkannya kepada Tuhan. Demikian juga Habel, ia mengambil seekor dari anak dombanya yang sulung, menyembelihnya, lalu mempersembahkan bagian yang paling baik kepada Tuhan. Tuhan senang kepada Habel dan persembahannya, tetapi Tuhan menolak Kain dan persembahannya. Kain menjadi marah sekali, dan mukanya muram.

Maka berkatalah Tuhan kepada Kain, "Mengapa hatimu panas? Mengapa mukamu muram?"

Jika engkau berbuat baik, pasti engkau tersenyum; tetapi jika engkau berbuat jahat, maka dosa menunggu untuk masuk ke dalam hatimu. Dosa hendak menguasai dirimu, tetapi engkau harus mengalahkannya."

Lalu kata Kain kepada Habel, adiknya, "Mari kita pergi ke ladang." Ketika mereka sampai di ladang, tiba-tiba Kain memukul dan membunuh Habel adiknya.

Kemudian Tuhan bertanya kepada Kain, "Di mana Habel, adikmu?" Kain menjawab, "Saya tidak tahu. Haruskah saya menjaga adikku?"

Lalu Tuhan berkata, "Mengapa engkau melakukan hal yang mengerikan itu? Darah adikmu berseru kepada-Ku dari tanah. Maka sekarang terkutuklah engkau terbuang jauh dari tanah yang telah menyerap darah adikmu. Engkau tidak bisa lagi mengusahakan tanah. Jika engkau bercocok tanam, tanah tidak akan menghasilkan apa-apa; engkau akan menjadi pengembara yang tidak punya tempat tinggal di bumi."

Maka kata Kain kepada Tuhan, "Hukuman itu terlalu berat, saya tak dapat menanggungnya.

Engkau mengusir saya dari tanah ini, jauh dari kehadiran-Mu. Saya akan menjadi pengembara yang tidak punya tempat tinggal di bumi, dan saya akan dibunuh oleh siapa saja yang menemukan saya." Tetapi Tuhan berkata, "Tidak, engkau tidak akan dibunuh. Barangsiapa yang membunuh engkau akan mendapat pembalasan tujuh kali lipat." Kemudian Tuhan menaruh tanda pada Kain supaya siapa saja yang bertemu dengan dia tidak membunuhnya.

Lalu pergilah Kain dari hadapan Tuhan dan tinggal di tanah Nod, di sebelah timur Eden.

Mari menanya tentang kisah Kain dan Habel

Renungkan

Apakah aku ikhlas saat memberi kolekte?

Penugasan

- Sisihkan sebagian uang jajanmu selama beberapa hari untuk dipersembahkan kepada Tuhan dalam perayaan Ekaristi. Perhatikan pada orang tuamu yang akan kamu persembahkan.

Rangkuman

- Habel memberi persembahan yang terbaik untuk Tuhan
- Habel memberi dengan senang hati dan sikap hormat
- Kita harus meniru sikap Habel bila memberi persembahan kepada Tuhan
- Tuhan tidak menerima persembahan Kain karena ia tidak ikhlas
- Bahan yang biasa dipersembahkan di dalam perayaan Ekaristi: uang kolekte, roti dan anggur misa, rangkaian bunga, buah-buahan segar, dan lilin bernyala.

Untuk diingat

Berilah persembahanmu dengan ikhlas dan penuh hormat.

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik.
Berilah kami hati yang ikhlas
saat memberi persembahan.
Amin

B. Kisah Nuh

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik.
Ajarilah kami untuk meneladani Nabi Nuh
yang selalu taat melaksanakan perintah-Mu.
Amin

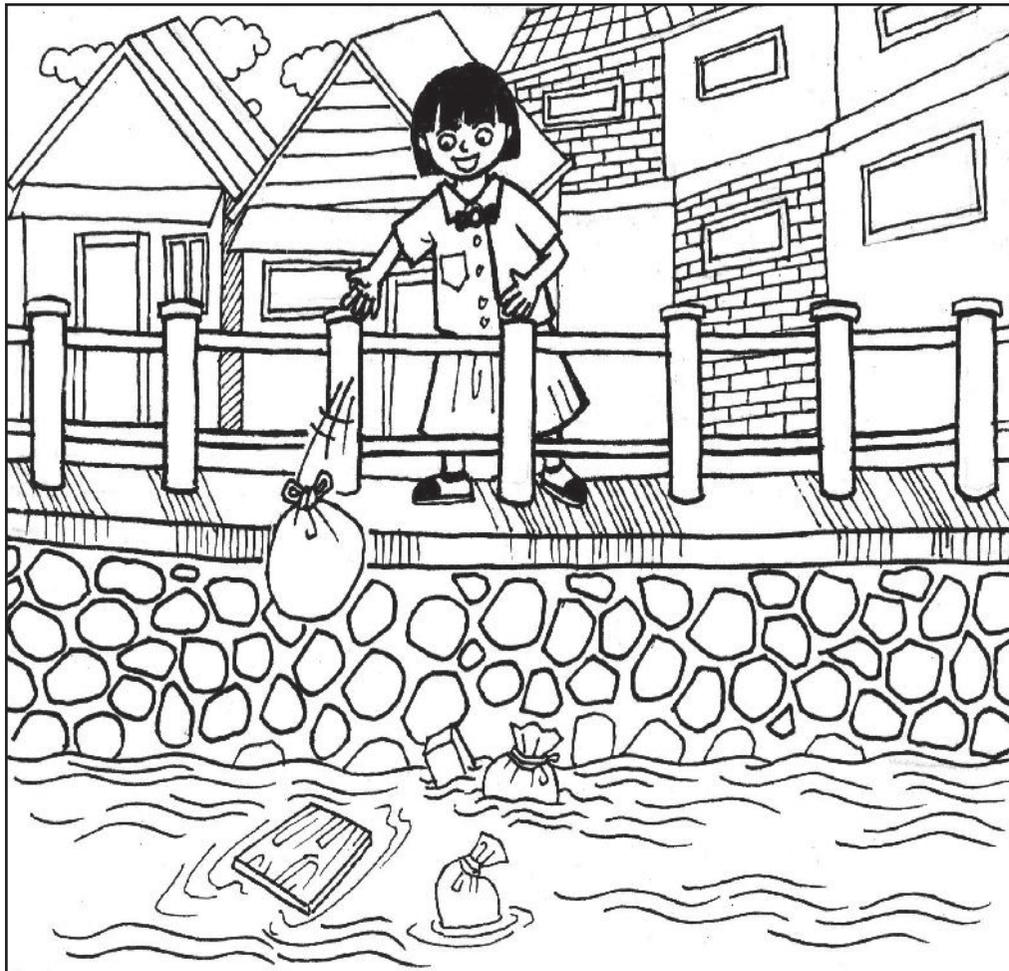
Mari mengamati gambar



Mari menanya tentang peristiwa pada gambar

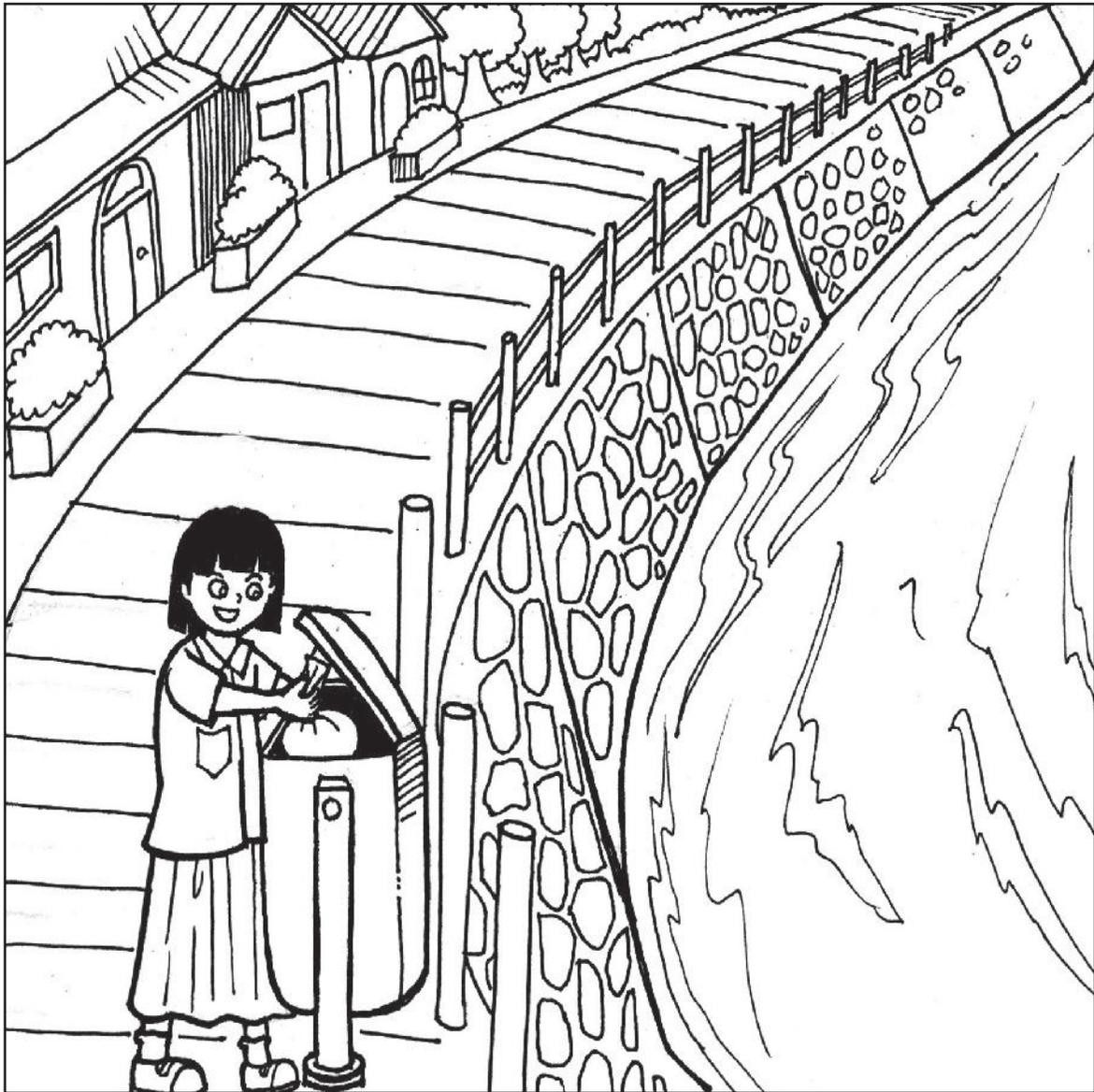
Mari mewarnai gambar

Perhatikan dua gambar berikut mana yang menunjukkan perbuatan yang menyebabkan banjir? Tulislah pesanmu pada setiap gambar. Kemudian warnai kedua gambar tersebut.



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.3 Anak perempuan membuang sampah ke kali

Pesanku :
.....
.....
.....



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.4 Anak perempuan membuang sampah ke bak sampah

Pesanku :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mari mengamati gambar



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.5 Kapal Nuh

Mari bernyanyi dan mendengarkan cerita

Nabi Nuh

3 5 1 3 / 3 2 2 0 / 2 4 7 2 / 2 1 1 0 /
Nabi Nuh dan istrinya, tiga orang anaknya

3 5 1 3 / 3 2 2 . 5 / 5 . 4 3 2 / 1 . .
Tiga orang mantunya, masuk dalam bahtera

03/ 3. 3 3 . 3 / 2 4 .. 2 /2 .2 2 .2/ 1 3 .

La- lu hujan turunlah, hu-jan lebat tu- runlah

05/5 . 5 i .i/ 7 6 . 0 6 / 5 .4 3 2/ 1 ..0/

Hujan lebat tu-runlah, delapan orang selamat.

*Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS
Production, Nomor 51*

Kisah Nuh (Kejadian 6:9-22, 7:1-24)

Nuh adalah seorang yang benar dan tidak becela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah. Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Ham, dan Yafet.

Bumi telah rusak di hadapan Allah semua orang menjadi jahat, kekejaman terjadi di mana-mana.

Allah melihat dunia penuh dengan kejahatan, sebab semua orang melakukan kejahatan dalam hidupnya.

Lalu berkatalah Allah kepada Nuh, "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk. Aku akan musnahkan mereka beserta bumi, karena bumi telah penuh dengan kekejaman.

Karena itu buatlah untukmu sebuah kapal besar dari kayu yang kuat dan pasanglah sebuah pintu di sisinya. Aku akan mendatangkan banjir untuk membinasakan semua makhluk yang hidup di bumi. Segala sesuatu di bumi akan mati. Tetapi dengan engkau Aku akan membuat perjanjian. Masuklah ke

dalam kapal itu bersama-sama dengan isterimu, dan anak-anakmu beserta isteri-isteri mereka. Bawalah juga ke dalam kapal itu seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya, supaya mereka tidak turut binasa dan nanti bisa berkembang biak lagi di bumi. Bawalah juga persediaan makanan untukmu dan untuk binatang-binatang itu.”

Lalu Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan kepadanya.

Setelah Nuh menyelesaikan pekerjaannya, berkatalah Tuhan kepada Nuh: “Tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan yang tidak akan reda selama empat puluh hari empat puluh malam, supaya semua makhluk hidup yang telah Kuciptakan itu binasa.” Dan benar, tujuh hari kemudian banjir datang melanda seluruh bumi. Segala mata air di bawah bumi pecah. Segala pintu air di langit terbuka, dan hujan turun selama empat puluh hari empat puluh malam.

Nuh dan isterinya, anak-anaknya beserta isteri-isteri mereka segera masuk ke dalam kapal itu untuk menyelamatkan diri. Demikian juga seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya ikut masuk ke dalam kapal bersama-sama dengan Nuh. Dan Tuhan segera menutup pintu kapal itu.

Banjir mulai melanda seluruh bumi selama empat puluh hari empat puluh malam. Air semakin tinggi, kapal Nuh mulai terapung-apung diatas permukaan air.

Air terus bertambah tinggi hingga mencapai puncak-puncak gunung; dan terus naik sampai mencapai ketinggian tujuh

meter di atas puncak-puncak gunung yang paling tinggi. Tak ada lagi tempat untuk mengungsi, semua makhluk hidup mati tenggelam.

Demikianlah Tuhan membinasakan segala makhluk yang hidup di bumi ini: Manusia, burung, dan binatang darat baik kecil maupun besar. Yang tidak binasa hanyalah Nuh dan semua yang ada bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu.

Air itu tidak kunjung surut selama 150 hari.

Mari menanya tentang peristiwa Nuh

Renungkan

Apakah saya selalu taat pada Tuhan, seperti Nabi Nuh?

Penugasan

- Tulislah di buku tugasmu satu kegiatan yang akan kamu lakukan setiap hari untuk mendekatkan diri dengan Tuhan, misalnya doa pagi hari, doa malam dan mengikuti perayaan Ekaristi di gereja setiap minggu
- Mintalah orang tuamu untuk memberi dukungan dengan memberi tanda tangan.

Rangkuman

- Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Ham, dan Yafet.
- Pada zaman Nuh, Tuhan Allah menurunkan hujan selama empat puluh hari dan memusnahkan seluruh ciptaan-Nya.
- Nuh dan keluarganya selamat, juga hewan-hewan yang dibawanya.
- Nuh selamat karena ia taat pada Allah.
- Allah ingin agar manusia selalu setia dan taat pada perintah-Nya.

Untuk diingat

Taatilah setiap peraturan, seperti Nuh yang selalu taat pada Allah.
Segeralah bertobat, bila melakukan pelanggaran.

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik.
Berkatilah kami agar selalu rajin dan setia melaksanakan perintah-Mu.
Amin

C. Kisah Abraham

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik.
Kami bersyukur karena menjadi
anak-anak kesayangan-Mu.
Ajarilah kami selalu
percaya kepada-Mu,
seperti Bapa Abraham. Amin

Mari mengamati gambar dan cerita



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.6 Anak perempuan memberi makan ikan di aquarium



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.7 Dua orang anak sedang bermain



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.8 Ibu memberi hadiah kepada anak perempuannya

Janji Ibu untuk Tina

Ibu hendak pergi keluar kota selama seminggu. Karena itu Ibu memberi tugas kepada Tina. Tina harus memberi makan ikan-ikan di aquarium. Tina juga harus menjaga adik agar tidak bermain di jalan.

Ibu berjanji akan membawa hadiah untuk Tina.

Tina percaya dan sayang pada Ibu

Setiap pagi, sebelum berangkat sekolah, Tina memberi makan ikan-ikan di aquarium. Ikan-ikan itu gembira karena setiap hari makan kenyang. Di sore hari, setelah mengerjakan PR.

Tina menemani adiknya bermain di ruang keluarga.

Adiknya senang bisa bermain dengan kakaknya, Tina.

Tina berharap Ibu segera pulang dan membawanya hadiah.

Mari menanya tentang Tina yang taat pada orang tuanya

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar berikut. Berilah judul gambar dan tuliskan namamu pada bagian bawah gambar.



Judul :

Nama :

Mari mengamati gambar dan bernyanyi



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.9 Bapa Abraham

Mari bernyanyi

Bapa Abraham

$\overline{1\ 2} / \overline{3\ 2}$ $\overline{3\ 0\ 2}$ $\overline{1\ 2} / \overline{3\ 0\ 0}$ $\overline{1\ 2} / \overline{3\ 3\ 4}$ $\overline{.3} / \overline{3\ 2}$ $\overline{2\ 0}$
Bapa Abraham mempunya-i banyak sekali anak-anak

$\overline{7\ 1} / \overline{2\ 1}$ $\overline{2\ 0\ 1}$ $\overline{7\ 1/2}$ $\overline{0\ 0}$ $\overline{0\ 2} / \overline{5\ .4}$ $\overline{3\ 2} / \overline{1}$ **
Aku anaknya dan kau ju-ga, ma-ri pu-ji Tuhan
** ** ** **

Tangan kanan tangan kiri, Kaki kanan kaki kiri,
** ** **

angkat dagu, putar-putar, duduk! Bapa Abraham....

*Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS
Production, Nomor 50*

Abram Dipanggil Allah (Kejadian 12:1-9)

Tuhan berkata kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu, orang tuamu dan sanak saudaramu, dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang banyak. Mereka akan menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, sehingga engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau. Dan karena engkau Aku akan memberkati semua bangsa di bumi."

Waktu itu Abram berumur tujuh puluh lima tahun. Ia meninggalkan Haran, kampung halamannya, sesuai perintah Tuhan kepadanya. Lalu Abram berangkat ke tanah Kanaan bersama-sama dengan isterinya Sarai. Lot kemenakannya juga ikut bersama mereka. Segala harta benda dan hamba-hamba yang mereka peroleh di Haran juga dibawa serta. Setelah mereka tiba di Kanaan, Abram menjelajahi tanah itu sampai ia tiba di pohon tarbantin di More, yaitu tempat ibadat dekat Sikhem. Pada masa itu orang Kanaan masih mendiami negeri itu.

Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berkata kepadanya, "Inilah negeri yang akan Kuberikan kepada keturunanmu." Lalu Abram mendirikan sebuah mezbah

di tempat itu untuk Tuhan yang telah menampakkan diri kepadanya.

Setelah itu Abram meneruskan perjalanannya ke daerah berbukit di sebelah timur kota Betel, dan mendirikan kemah di antara Betel dan kota Ai, Betel terletak di sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Di situ Abram mendirikan mezbah, tempat ia menyembah Tuhan.

Kemudian Abram meneruskan perjalanannya dari satu tempat ke tempat berikutnya ia berjalan ke tanah Negeb Tuhan terus menyertai dia.

Mari menanya tentang peristiwa Abram dipanggil Allah

Renungkan

Apakah saya bersemangat melaksanakan perintah Tuhan, misalnya rajin berdoa?

Penugasan

- Pilihlah satu perintah Tuhan di dalam Alkitab untuk kamu laksanakan.
- Tulislah perintah Tuhan itu di buku tugasmu dan mintalah tanda tangan orang tuamu.

Rangkuman

- Ketika berumur tujuh puluh lima tahun Abram pindah dari Haran ke tempat yang jauh yaitu tanah Kanaan.
- Abram setia dan taat pada Allah.
- Abram percaya bahwa Allah selalu menepati janji-Nya.
- Abram diberi banyak keturunan dan hidup makmur.
- Allah mengangkat Abram menjadi bapa bangsa.
- Tuhan Allah kemudian mengganti nama Abram menjadi Abraham.
- Berusahalah untuk meneladani Abraham yang selalu setia dan taat melaksanakan perintah Allah.

Untuk diingat

Ikuti teladan Abraham, taatilah selalu perintah Tuhan

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik,
berilah kami semangat untuk
berbakti kepada-Mu.
Bimbinglah kami agar selalu setia dan
taat melaksanakan perintah-perintah-Mu
seperti Bapa Abraham.
Amin

D. Kisah Esau dan Yakub

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan.
Engkau memberi kami kemampuan
untuk menjadi juara.
Ajarilah kami untuk berjuang,
mendapatkan hasil yang terbaik
di sekolah atau di mana pun kami berjuang. Amin

Mari mengamati gambar



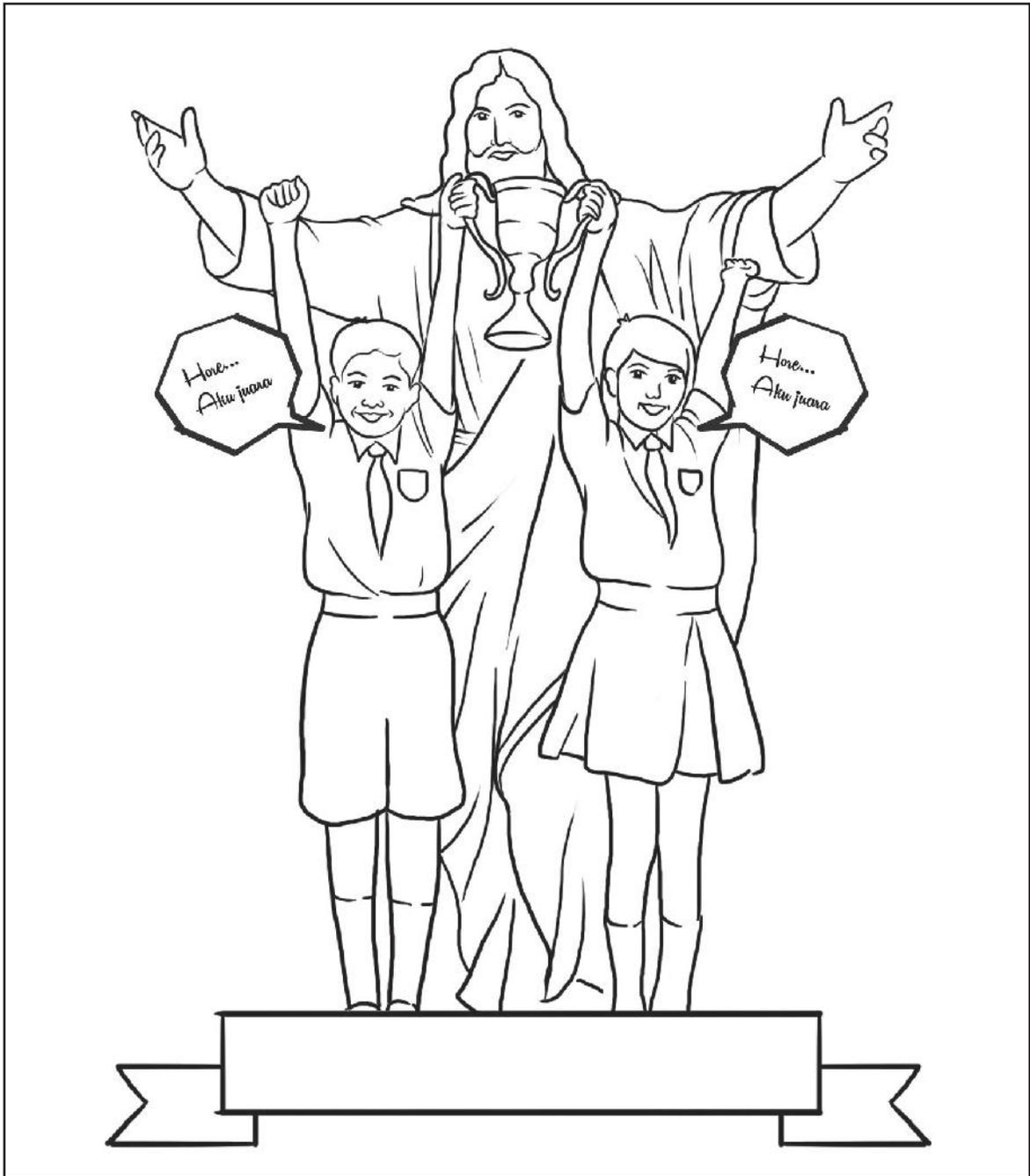
Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.10 Beberapa anak laki-laki lomba lari

Mari menanya tentang anak-anak yang berlomba lari

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar di bawah ini. Berilah judul gambar dan tuliskan namamu.



Judul :

Nama :



Mari mengamati



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.11 Esau dan Yakub

Mari membaca Kitab Suci

Esau dan Yakub (Kejadian 25:19-34)

Inilah riwayat Ishak, anak Abraham.

Ketika Ishak berumur empat puluh tahun ia menikah dengan Ribka, saudara Laban, orang Aram.

Setelah lama menikah, Ribka belum juga mempunyai anak karena ia mandul. Lalu Ishak berdoa, mohon kepada Tuhan agar isterinya diberi anak. Dan Tuhan yang Mahabaik mengabulkan doa Ishak. Tak lama kemudian Ribka mengandung. Ia mengandung anak kembar. Sebelum anak-anak itu lahir, mereka telah bergelut di dalam rahim ibunya.

Kata Ribka, "Mengapa hal ini terjadi pada diriku?" Lalu Ribka memohon petunjuk kepada Tuhan.

Dan Tuhan berkata kepadanya, "Dua bangsa ada di dalam rahimmu; kau akan melahirkan dua bangsa yang berpencar; adiknya lebih kuat dari kakaknya, dan kakak akan menjadi pelayan bagi adiknya."

Ketika tiba saatnya untuk bersalin, Ribka melahirkan dua anak laki-laki kembar.

Yang sulung warnanya merah, dan kulitnya seperti jubah yang berbulu. Sebab itu ia dinamakan Esau.

Waktu anak yang kedua dilahirkan, tangannya memegang tumit Esau. Sebab itu ia dinamakan Yakub. Pada waktu itu Ishak berumur enam puluh tahun.

Kedua anak itu bertambah besar. Esau menjadi pemburu yang cakap dan suka tinggal di padang, tetapi Yakub yang tenang lebih suka tinggal di rumah.

Ishak lebih sayang kepada Esau, sebab Ishak suka makan daging hasil buruan Esau. Tetapi Ribka lebih sayang kepada Yakub.

Pada suatu hari ketika Yakub sedang memasak sayur kacang merah, datanglah Esau yang baru pulang dari perburuannya. Ia nampak lelah dan lapar.

Kata Esau kepada Yakub, "Saya lapar sekali. Minta sedikit kacang merah itu."

Jawab Yakub, "Boleh, asal kau berikan kepadaku hakmu sebagai anak sulung."

Kata Esau, "Sebentar lagi aku akan mati kelaparan, apa gunanya bagiku hak anak sulung itu."

Kata Yakub, "Kalau begitu bersumpahlah dulu bahwa kau berikan hakmu itu kepada saya."

Esau bersumpah dan memberi hak anak sulungnya kepada Yakub.

Setelah itu Yakub memberi kepadanya roti dan sebagian dari sayur kacang merah itu. Esau makan dan minum lalu pergi.

Demikianlah Esau meremehkan haknya sebagai anak sulung.

Mari menanya tentang kisah Esau dan Yakub

Renungkan

Apakah aku sudah berusaha untuk mendapatkan berkat Tuhan?

Penugasan

- Mintalah berkat Tuhan melalui Pastor atau pemuka agamamu.
- Tulislah nama Pastor atau pemuka agama yang memberkatimu dan mintalah tanda tangannya.

Rangkuman

- Hak anak sulung adalah hak istimewa di dalam keluarga,

menurut tradisi Yahudi. Anak sulung mempunyai derajat tertinggi sesudah ayahnya.

- Berkat Tuhan pada ayah akan diwariskan ke anak sulung.
- Yakub berusaha memperoleh hak anak sulung karena ia ingin mendapatkan kedudukan yang istimewa.
- Esau meremehkan hak anak sulungnya dan menukarkannya dengan sepiring sayur kacang merah.
- Setiap orang ingin mendapatkan kedudukan istimewa atau menjadi juara.
- Untuk menjadi juara, orang harus tekun berlatih, memiliki semangat juang yang tinggi, tidak mudah putus asa jika mengalami kesulitan atau kegagalan.
- Tuhan memberkati anak-anak yang berjuang untuk mendapatkan hasil istimewa dan menjadi juara.

Untuk diingat

Berkat Tuhan penting untuk setiap orang.

Mari berdoa

Ya Tuhan, berilah kami semangat untuk mendapatkan yang terbaik dari setiap usaha kami.
Amin

E. Kelahiran Yesus Kristus

Mari berdoa

Yesus yang Mahabaik,
berilah kami hati penuh sukacita
dalam merayakan Natal. Amin

Mari mengamati gambar



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.12 Seorang ibu hamil dan anak perempuannya



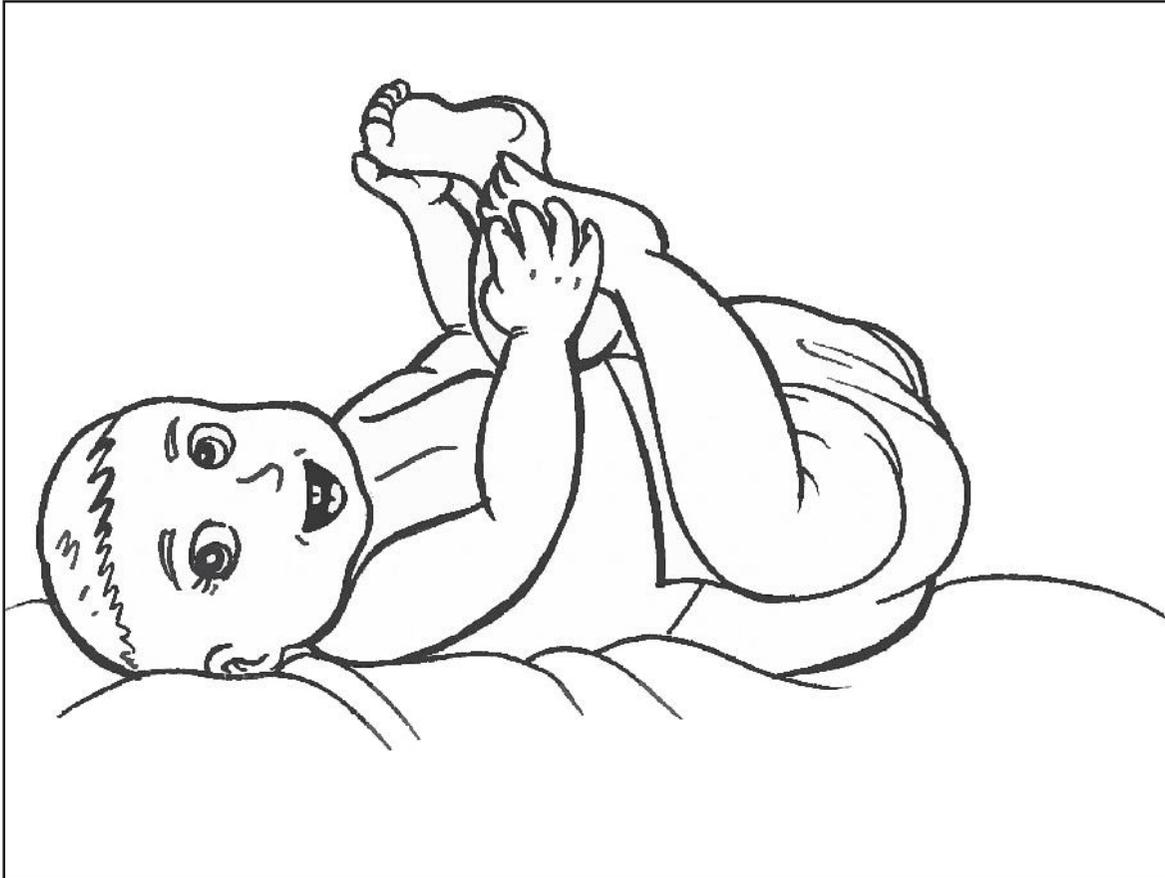
Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.13 Ucapan selamat atas bayi yang telah lahir

Mari menanya tentang bayi yang baru lahir

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar bayi di bawah ini. Tulislah nama yang kamu pilih dan tanggal lahirnya. Tulislah juga doa, mohon Tuhan melindungi setiap bayi agar tumbuh sehat dan kuat.



Nama bayi :

Tanggal lahir :

Doa untuk bayi :

Mari mengamati gambar



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.14 Malaikat Tuhan dan para gembala

Mari Bernyanyi

Para Malaikat Bernyanyi

3 3 3 3 5 / 5 . 4 3 1 / 3 3 2 3 3 5 / 5 . 4 3 0 /
Para Ma-lai- kat Bernyanyi di te- ngah ma- lam se-pi

3 3 3 3 5 / 5 . 4 3 1 / 3 3 2 3 3 5 / 5 . 4 3 0/
Bergema di padang sunyi warta su-ka sur- ga- wi

5 . 65 43/ 4 5 432/3 . 4321/2 . 7 50/ 1 23 4/ 3 . 2 . /

Glo----- ri-a in excelsis De-o

5 . 65 43/ 4 5 432/3 . 4321/2 . 7 50/ 1 23 4/ 3 . 2 . / 1 . . 0 //

Glo-----ri-a in excelsis De-----o

Tampaklah utusan surga yang bersinar mulia

Penggembala pun takutlah, menyaksikan sinarnya, gloria....

Sumber : Puji Syukur no. 456

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Kelahiran Yesus (Lukas 2 :1-20)

Pada waktu itu Kaisar Agustus memerintahkan agar semua warga negara Kerajaan Roma mendaftarkan diri untuk sensus.

Sensus yang pertama ini dijalankan waktu Kirenus menjadi gubernur negeri Siria.

Semua orang pada waktu itu pergi untuk didaftarkan di kotanya masing-masing.

Yusuf pun berangkat dari Nazaret di Galilea, ke Betlehem di Yudea, tempat lahir Raja Daud; sebab Yusuf keturunan Daud. Yusuf mendaftarkan diri bersama Maria tunangannya, yang sedang hamil.

Ketika mereka di Betlehem tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin.

Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung. Anak itu dibungkusnya dengan kain lampin, lalu diletakkan di dalam palungan berisi jerami; sebab mereka tidak mendapat tempat untuk menginap.

Pada malam itu ada gembala-gembala yang sedang menjaga domba-dombanya di padang rumput di daerah itu.

Tiba-tiba malaikat Tuhan menampakkan diri kepada mereka, dan cahaya terang dari Tuhan bersinar menerangi mereka, dan mereka sangat ketakutan.

Tetapi malaikat itu berkata, "Jangan takut! Sebab saya datang membawa kabar baik untuk kalian, kabar yang sangat menggembirakan semua orang.

Hari ini di kota Daud telah lahir Raja Penyelamatmu yaitu Kristus, Tuhan.

Inilah tandanya: Kalian akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan kain lampin, dan berbaring di dalam sebuah palungan."

Tiba-tiba malaikat itu disertai banyak malaikat lain, yang memuji Allah. Mereka berkata, "Terpujilah Allah di langit yang tertinggi! Dan di atas bumi, sejahteralah manusia yang menyenangkan hati Tuhan!"

Setelah malaikat-malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke Betlehem dan melihat peristiwa yang terjadi itu, yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

Mereka segera pergi, lalu menjumpai Maria dan Yusuf, serta

bayi itu yang sedang berbaring di dalam palungan. Ketika para gembala melihat bayi itu, mereka menceritakan apa yang dikatakan para malaikat tentang bayi itu. Dan semua orang heran mendengar cerita para gembala itu.

Tetapi Maria menyimpan semua itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

Gembala-gembala itu kembali ke padang rumput sambil memuji dan memuliakan Allah, karena semua yang telah mereka dengar dan lihat, tepat seperti yang dikatakan oleh malaikat.

Mari menanya tentang kisah kelahiran Yesus

Renungkan

Apakah aku bergembira saat merayakan Natal?

Penugasan

- Nyanyikanlah bersama temanmu sebuah lagu Natal dengan gembira.

Rangkuman

- Ibu dan ayah Yesus bernama Maria dan Yusuf.
- Yesus lahir di kota Betlehem, di sebuah kandang domba.
- Para gembala yang pertama mengunjungi Yesus yang baru lahir, karena diberi tahu oleh malaikat Tuhan.
- Hari kelahiran Yesus disebut Natal, dirayakan setiap tanggal 25 Desember.
- Yesus datang ke dunia untuk menebus dosa manusia.
- Sebelum Natal, kita mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan Tuhan yang disebut masa Adven.

Mari berdoa

Ya Tuhan, berilah kami semangat
untuk merayakan Natal danewartakan
Yesus yang membawa damai
bagi semua orang.
Amin

F. Yesus Dipersembahkan di Baít Allah

Mari berdoa

Yesus yang Mahabaik,
ajarilah kami untuk taat
melaksanakan kewajiban agama,
seperti Keluarga Kudus
di Nasaret. Amin

Mari mengamati gambar dan mendengarkan cerita



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.15 Seorang bayi dibaptis

Berkat Tuhan untuk Sang Bayi

Anak yang baru lahir adalah pemberian Tuhan.

Tuhan ingin agar orang tua membesarkan anaknya dengan baik, agar menjadi manusia yang berbakti pada Tuhan dan orang tuanya.

Untuk melaksanakan tugasnya, orang tua membutuhkan bantuan Tuhan.

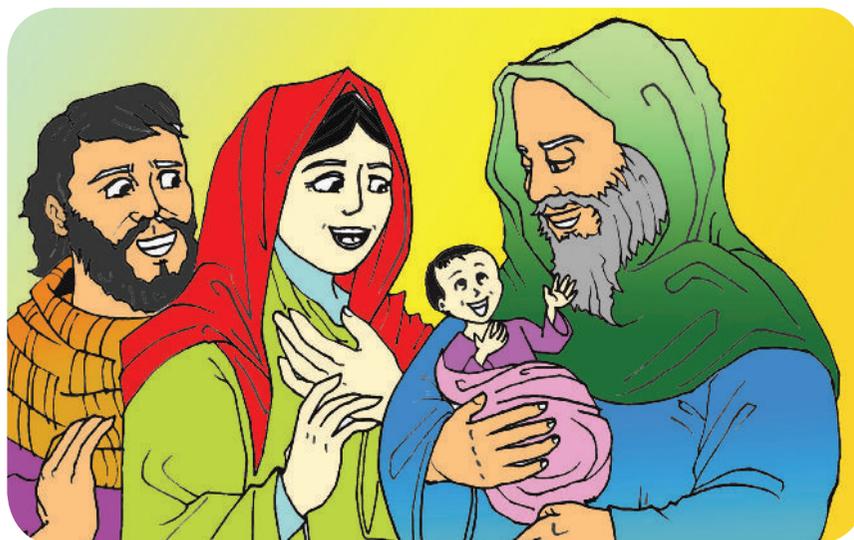
Itulah sebabnya mereka membawa anak-anaknya ke gereja untuk dibaptis.

Dengan dibaptis, anak-anak itu menerima berkat dan perlindungan Tuhan.

Tuhan memberi anak-anak itu kekuatan untuk tumbuh dalam kebaikan.

Mari menanya tentang peristiwa pembaptisan bayi

Mari mengamati gambar dan mendengarkan cerita Kitab Suci



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.16 Bapa Simeon menggendong bayi Yesus

Yesus Dipersembahkan di Bait Allah (Lukas 2:21-40)

Setelah berumur delapan hari, Yesus disunat. Kemudian Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Bait Allah di Yerusalem untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Sebab di dalam Hukum Tuhan ada tertulis, "Setiap anak laki-laki yang sulung harus dipersembahkan kepada Tuhan."

Mereka juga membawa serta sepasang burung tekukur untuk dipersembahkan kepada Tuhan.

Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang bernama Simeon. Ia orang baik yang taat pada Allah. Ia sedang menantikan saatnya Allah menyelamatkan Israel. Roh Kudus menyertai Simeon, dan Roh Kudus sudah memberitahukan kepadanya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Raja Penyelamat yang dijanjikan Tuhan.

Oleh bimbingan Roh Kudus, Simeon masuk ke Bait Allah. Ketika Yusuf dan Maria membawa Yesus masuk ke Bait Allah, untuk melakukan upacara yang diperintahkan Hukum Tuhan, Simeon mengambil Anak itu dan menggendong-Nya, lalu ia memuji Allah katanya,

"Sekarang, Tuhan, Engkau sudah menepati janji-Mu. Karena itu biarlah hamba-Mu ini meninggal dengan tentram. Sebab dengan mataku sendiri aku sudah melihat Penyelamat yang datang dari pada-Mu. Penyelamat yang Engkau siapkan untuk segala bangsa: yaitu terang yang menerangi jalan bagi bangsa-bangsa lain untuk datang kepada-Mu; terang yang mendatangkan kehormatan bagi umat-Mu Israel."

Ayah dan ibu Yesus heran mendengar apa yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka.

Kemudian Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, "Anak ini sudah dipilih oleh Allah untuk membinasakan dan untuk menyelamatkan banyak orang Israel. Ia akan menjadi tanda dari Allah, yang akan ditentang oleh banyak orang. Kesedihan akan menusuk hatimu seperti pedang yang tajam."

Pada waktu itu ada juga seorang nabi wanita yang sudah tua sekali. Namanya Hana, anak Fanuel, dari suku Asyer. Ia sudah berumur delapan puluh empat tahun. Ia selalu berada di Bait Allah. Siang malam ia berbakti kepada Allah dengan berdoa dan berpuasa.

Ia datang, lalu memuji Allah. Ia juga berbicara tentang Yesus kepada semua orang yang menantikan saatnya Allah membebaskan Yerusalem.

Setelah Yusuf dan Maria melakukan semua yang diwajibkan Hukum Tuhan, mereka pulang ke Nazaret di Galilea.

Yesus semakin bertambah besar dan kuat. Ia semakin bijaksana dan sangat dikasihi oleh Allah.

Mari menanya tentang peristiwa Yesus dipersembahkan di Bait Allah

Renungkan

Sudahkah saya rajin mengikuti Ekaristi pada hari Minggu?

Penugasan

- Ikutilah perayaan Ekaristi di gereja dan amatilah petugas-petugas perayaan itu.
- Tulislah di buku tugasmu satu tugas pelayanan yang ingin kamu lakukan kelak.
- Mintalah tanda tangan guru atau orang tuamu untuk memberi dukungan.

Rangkuman

- Orang tua Yesus taat melaksanakan kewajiban agamanya. Misalnya, mereka membawa Yesus ke Bait Allah di Yerusalem untuk dipersembahkan kepada Tuhan.
- Orang tua kita juga melaksanakan kewajiban agama. Misalnya, membawa kita ke gereja untuk dibaptis, untuk berdoa dan memuji Tuhan dalam perayaan Ekaristi.
- Kalau kewajiban-kewajiban agama dijalankan dengan baik, hubungan kita dengan Tuhan akan makin akrab.
- Ikutilah orang tuamu melaksanakan kewajiban agama dengan penuh semangat.

Untuk diingat

Tuhan senang pada anak yang rajin menjalankan kewajiban agamanya.

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik,
berilah kami semangat untuk
melaksanakan setiap kewajiban agama
dengan setia dan taat.

Amin

G. Yesus Tertinggal di Baít Allah

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik,
ajarilah kami mencintai gereja
sebagai Rumah Tuhan.
Buatlah hati kami gembira
dan bersukacita di saat berdoa dan
bernyanyi memuji Tuhan. Amin



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.17 Perayaan Ekaristi di gereja

Mari bernyanyi

Anak Monyet

$\overline{03} \overline{3} \overline{2} / \overline{1.1} \overline{2} \overline{3} \overline{1} / \overline{2.0} \overline{2} \overline{2} \overline{1} / \overline{7} \overline{.7} \overline{1} \overline{2} \overline{7} / \overline{1} \overline{.}$

Anak monyet di atas pohon, anak cacing di dalam tanah

$\overline{03} \overline{3} \overline{2} / \overline{1} \overline{.1} \overline{1} \overline{2} \overline{3} / \overline{4} \overline{.0} \overline{4} \overline{4} \overline{3} / \overline{7} \overline{5} \overline{2} \overline{4}$

Anak burung di dalam sangkar, anak Tuhan di dalam

$\overline{3} \overline{2} / \overline{1.}. \overline{.0} //$

gere- ja

Panjang muka namanya kuda, panjang hidung namanya gajah

Panjang tangan itu pencuri, panjang sabar itu anak Tuhan

Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS

Production, Nomor 238

Mari menanya tentang gambar dan lagu Anak Monyet

Mari mengamati gambar dan mendengarkan cerita Kitab Suci



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 2.18 Yesus pada Umur Duabelas Tahun dalam Bait Allah

Yesus pada Umur Dua Belas Tahun dalam Bait Allah (Lukas 2: 41-52)

Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Paskah.

Dan ketika Yesus berumur dua belas tahun pergilah Yesus bersama orang tua-Nya ke Yerusalem untuk merayakan Paskah. Sehabis perayaan itu mereka pulang. Tetapi Yesus, Anak itu masih tinggal di Yerusalem dan ayah ibu-Nya tidak tahu. Mereka menyangka Yesus ikut dalam rombongan. Sesudah berjalan sepanjang hari barulah mereka mencari Yesus di antara sanak

saudara dan kenalan-kenalan mereka. Tetapi mereka tidak menemukan Yesus, jadi mereka kembali ke Yerusalem mencari Dia. Setelah tiga hari mencari, mereka mendapati Yesus di dalam Bait Allah. Ia sedang duduk mendengarkan para guru agama dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Semua orang yang mendengar Yesus heran karena jawaban-jawaban Yesus yang cerdas. Orang tua Yesus pun heran melihat Dia. Ibu-Nya berkata kepada-Nya, "Nak, mengapa Kau lakukan ini kepada kami? Ayah-Mu dan ibu-Mu cemas mencari Engkau!" Tetapi Yesus menjawab, "Mengapa ayah dan ibu mencari Aku? Apakah ayah dan ibu tidak tahu bahwa Aku harus ada di dalam rumah Bapa-Ku?" Tetapi mereka tidak mengerti jawaban Yesus. Kemudian Yesus pulang bersama orang tua-Nya ke Nazaret. Semua hal itu disimpan oleh ibu-Nya di dalam hatinya. Yesus makin bertambah besar dan bertambah bijaksana, serta dikasihi oleh Allah dan disukai oleh manusia.

Mari menanya tentang peristiwa Yesus tertinggal di Bait Allah

Renungkan

Sudahkah saya rajin ke gereja bersama ayah dan ibu?

Penugasan

- Datanglah ke tempat ibadat, berdoa dan bernyanyilah untuk memuji Tuhan
- Tulis di buku tugasmu hal-hal yang menyenangkan saat berada di rumah ibadat. Mintalah tanda tangan orang tuamu.

Rangkuman

- Yesus tinggal di Bait Allah ketika Dia berumur dua belas tahun.
- Yesus berada di Bait Allah atau rumah ibadat agama Yahudi untuk berdoa dan membaca Kitab Suci.
- Gereja adalah rumah ibadat, sama seperti Bait Allah.
- Kalau kita rajin ke gereja, berarti kita memiliki semangat yang sama seperti Yesus.
- Tuhan ingin agar kita melayani-Nya di gereja. Misalnya ikut dalam paduan suara, menjadi dirigen atau organis, menjadi putra altar atau putri sakristi.
- Berusahalah untuk selalu senang datang ke gereja. Tuhan menanti untuk memberimu berkat.

Untuk diingat

Tuhan hendak memberimu berkat. Datanglah ke gereja dan pujilah Dia

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik,
berilah kami semangat dan kegembiraan
untuk datang ke gereja bersama keluarga.
Untuk berdoa dan bernyanyi memuliakan-Mu.
Amin

H. Yesus Teladanku

Mari berdoa

Yesus yang Mahabaik,
ajarilah kami untuk
mengasihi orang menderita
dan rela memberi bantuan.
Amin

Mari mengamati gambar dan mendengarkan cerita



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.19 Seorang nenek peminta-minta

Sí Kecil yang Murah Hati

Pengemis tua itu mencari makan dengan meminta-minta di pinggir jalan.

Meskipun sudah banyak orang yang lewat, namun ia belum mendapatkan sedekah.

Setelah lama menunggu, akhirnya rejeki yang ia harapkan datang juga.

Seorang anak perempuan memberinya sepuluh ribuan, cukup untuk makan hari ini.

Pengemis tua itu amat gembira. Selain ia menerima uang, ia juga terhibur oleh senyum cantik anak perempuan yang baik hati itu.

Semua bergembira, termasuk Ibu dari anak perempuan itu.

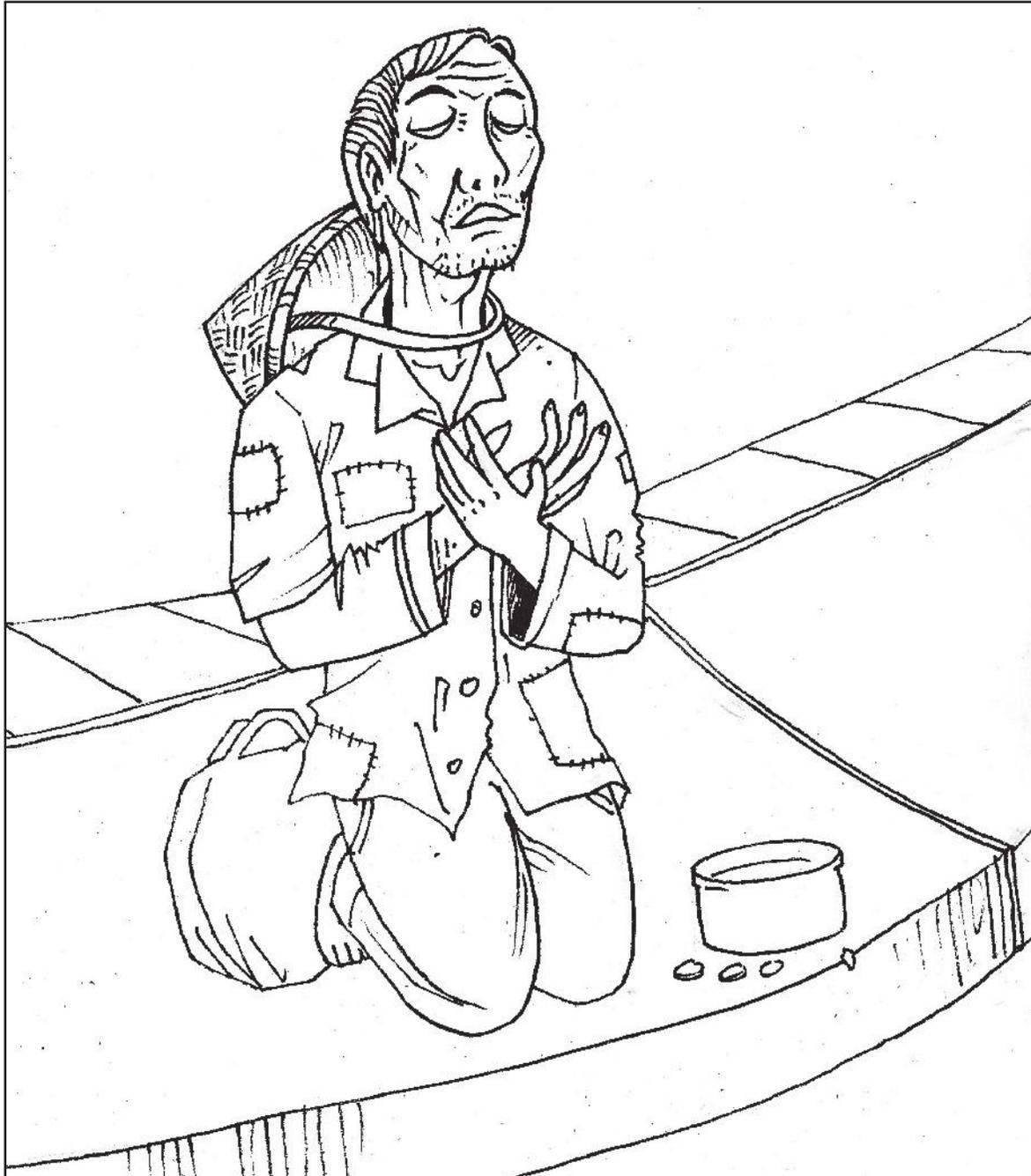
Ibu itu gembira karena anaknya mulai meniru teladannya.

Ibunya memang suka menolong orang-orang menderita.

Mari menanya tentang pengemis dan anak yang murah hati

Mari mewarnai gambar

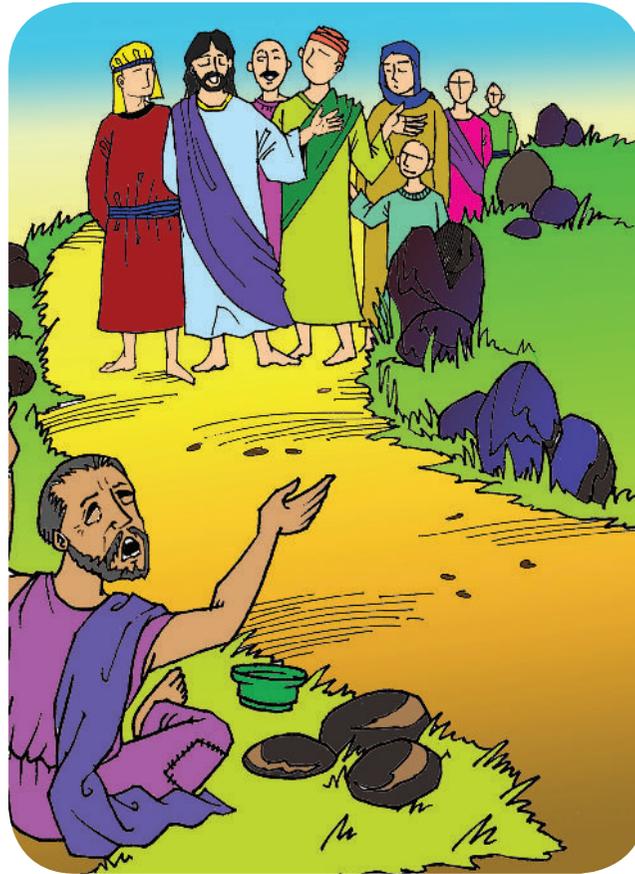
Warnailah gambar ini dan berilah judul. Tulislah juga doa, mohon agar Tuhan menghibur orang-orang menderita dan memberi rejeki yang cukup.



Judul :

Doa :

Mari mengamati gambar dan bernyanyi



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 2.20 Seorang lelaki buta meminta-minta di pinggir jalan

Satu Orang Buta

5 5 5 6 5 3 / 1 1 1 2 1 6 /

Satu orang buta duduk minta-minta

5 5 5 6 5 3 / 3 3 2 1 2 .

ti-ap-ti-ap hari di pinggir jalan

5 5 5 6 5 3 / 1 1 1 2 1 6 /

Pada suatu hari Yesus mela-lu- i

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{1} / \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ . /$

orang buta i- tu disembuhkan-Nya

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ . / \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{6} \ \overline{5} \ . /$

Celik matanya, celik matanya

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{1} / \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \ .$

orang buta i-tu celik matanya

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ . / \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{6} \ \overline{5} \ . /$

Celik matanya, celik matanya

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{1} / \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ . / \dots 0 //$

orang buta i-tu celik mata-nya

Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS

Production, Nomor 208

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Yesus Menyembuhkan Bartimeus (Markus 10: 46-52)

Yesus dan pengikut-pengikut-Nya serta orang banyak berjalan meninggalkan Kota Yerikho. Mereka melewati seorang buta yang sedang duduk minta-minta di pinggir jalan. Namanya Bartimeus, anak dari Timeus.

Ketika Bartimeus mendengar bahwa yang sedang lewat itu adalah Yesus orang Nazaret, ia berteriak, katanya "Yesus, Anak Daud! Kasihanilah saya!"

Ia dimarahi oleh banyak orang dan disuruh diam. Tetapi ia lebih keras lagi berteriak, "Anak Daud, kasihanilah saya!"

Maka Yesus berhenti lalu berkata, "Panggillah dia." Mereka memanggil orang buta itu. Mereka berkata kepadanya, "Tenanglah, bangunlah! Kau dipanggil Yesus."

Orang buta itu pun melemparkan jubahnya, lalu cepat-cepat berdiri dan pergi kepada Yesus.

"Apa yang kau inginkan Aku perbuat untukmu?" tanya Yesus kepadanya.

Orang buta itu menjawab, "Guru, saya ingin melihat."

"Pergilah," kata Yesus, "karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh."

Pada saat itu juga Bartimeus, orang buta itu dapat melihat. Lalu ia pun mengikuti Yesus.

Mari menanya tentang peristiwa Yesus menyembuhkan Bartimeus.

Renungkan

Apakah saya suka membantu teman yang susah?

Penugasan

- Tulislah di buku tugasmu orang yang akan kamu tolong, dan pertolongan yang akan kamu berikan.
- Mintalah tanda tangan orang tuamu.

Rangkuman

- Karena merasa iba, Yesus menyembuhkan Bartimeus dari butanya.
- Sampai sekarang, Tuhan Yesus terus bekerja menyembuhkan orang-orang sakit. Ia memberkati dokter dan para perawat yang mengobati orang sakit.
- Tuhan Yesus membutuhkan kita semua untuk bekerja sama menolong orang-orang menderita.
- Maukah kamu menjadi seperti Tuhan Yesus? Di sekitar kita banyak orang menderita. Bantulah mereka dengan senang hati! Tuhan Yesus pasti senang melihat perbuatanmu.

Untuk diingat

Yesus ingin memakai dirimu sebagai penolong orang-orang menderita.

Mari berdoa

Yesus yang Mahabaik,
Berilah kami semangat dan
kerelaan untuk menolong
sesama yang menderita.
Amin

Pelajaran 3

Gereja

A. Iman adalah Anugerah

Mari berdoa

Yesus yang Mahabaik.
Hari ini kami siap untuk belajar.
Kami ingin lebih mengenal Engkau.
Dampingilah kami dalam pelajaran ini.
Amin

Mari bernyanyi

Burung Pipit

DO = C, 4/4

5 5 3 5 / 4 3 2 . / 4 4 2 6 / 5 4 3 . /

1. Bu-rung pi-pit yang ke-cil, di - ka- sih- i Tu - han
2. Bu- nga ba-kung di pa-dang, di - be- ri ke - in-dah-an
3. Bu-rung yang be - sar ke- cil, bu-nga in - dah warna - nya

- 5 5 3 1 / 7 . 6 . / 5 3 4 2 / 2 . 1 . / /
1. Ter-le- bih di - ri - ku, di - ka- sih- i Tu - han.
 2. Ter-le- bih di - ri - ku, di - ka- sih- i Tu - han.
 3. Sa- tu tak ter- lu - pa, o - leh Pen- cip - ta - Nya.

Sumber: Doaku. Nomor 108

Mari mendengarkan cerita



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 3.1 Ikan dan katak



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 3.2 Petani menanam padi



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 3.3 Tukang sedang mengerjakan bangunan rumah

Ikan dan Katak

Ada seekor katak yang sudah lama hidup di darat. Suatu hari, ia kembali ke air karena akan bertelur. Ketika masuk ke air, katak bertemu seekor ikan, sahabatnya dulu ketika masih kecil. Ikan itu bertanya kepada katak, "Apa saja yang kau lihat di darat?" Katak bercerita bahwa di darat ada banyak binatang. Ada binatang besar dan kecil. Katak pun menceritakan bahwa di darat ada binatang yang pandai. Ia bisa membuat rumah, pabrik, mobil, bercocok tanam dan banyak lagi. Ia berjalan dengan dua kaki. Dua kaki yang lain untuk memegang dan mengerjakan banyak hal. Mendengar cerita katak itu, ikan membayangkan seperti apa binatang yang pandai itu. Bayangan yang muncul dalam pikiran ikan itu adalah binatang itu bersirip empat. Dua sirip dipakai untuk berenang dan dua sirip lagi untuk mengerjakan hal-hal lain.

Mari menanya tentang cerita di atas

Mari mengamati gambar dan mendengarkan kisah Santo Agustinus



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Renungkan

Sudahkah aku percaya dan taat pada Tuhan?

Penugasan

Ceritakan kembali kisah Santo Agustinus dengan kata-katamu sendiri. Tulis dalam bingkai di bawah ini.

A large rectangular area enclosed by a dashed purple border, containing 20 horizontal dotted lines for writing.



Mari Mewarnai



Rangkuman

- Iman berarti percaya dan taat kepada Tuhan Allah.
- Kita mengenal Tuhan Allah melalui Yesus Kristus.
- Iman itu anugerah dari Tuhan Allah.
- Santo Agustinus merupakan teladan kita dalam beriman.

Untuk diingat

Iman itu anugerah.

Mari berdoa bersama

Doa Iman

Allah, Tuhanku, aku percaya bahwa Engkau
Satu Allah tiga diri: Bapa, Putra, dan Roh Kudus;
bahwa Allah Putra menjadi manusia untuk kami
dan wafat di salib;

bahwa Engkau membalas yang baik dan menghukum yang jahat.

Aku percaya akan semua yang telah Kau wahyukan dan Kau ajarkan dengan perantaraan Gereja Kudus.

Aku percaya dengan teguh akan semuanya itu, sebab yang mengatakannya Engkau, Yang Mahatahu dan Mahabener. Allah, tambahlah imanku.

Amin

B. Beriman Berarti Berbuat Demi Allah

Mari berdoa

Tuhan Yesus.

Terima kasih atas rahmat-Mu hari ini.

Terima kasih atas cinta-Mu kepada kami.

Sekarang berkatilah kami.

agar makin mencintai Engkau seperti Santo Tarsisius

Amin

Mari bernyanyi

Dí Golgota

1=E 3/4 Waltz

	E				B				E
5		<u>1.1</u> 1 2		<u>3.3</u> 3 .3		<u>2</u> 3 4 7		2 1	
Dí		Gol-go-ta,		dí Gol-go-ta,		Tu-han per-nah men-d'ri-ta			
Dí		Gol-go-ta,		dí Gol-go-ta,		la ma--ti ba---gi ki---ta			

	E				B				E
05		<u>1.1</u> 1 2		<u>3.3</u> 3 .3		<u>2</u> 3 4 7		2 1	
Su---		pa-ya		dí---le----		pas-kan-Nya ki---ta 'ni da-ri do-sa			
Ter--te--		bus-lah s'ga-la		do---sa		dan ki--ta di am-pu-ni			

$\overline{05} \mid \overline{5.3} \quad \text{A} \quad \overline{6.5} \mid \overline{5.4} \quad \text{F\#m} \quad \overline{4.4} \mid \overline{4.2} \quad \text{B} \quad \overline{5.4} \mid$
 Ke--ma-ti----an di---tang-gung-Nya, di a----tas sa---lib
 Ya Tu--han Ye--sus Da---rah---Mu ter-tum-pah kar'-na

$\overline{4.3} \quad \text{E} \quad 3$
 ter-sik-sa
 do--sa--ku

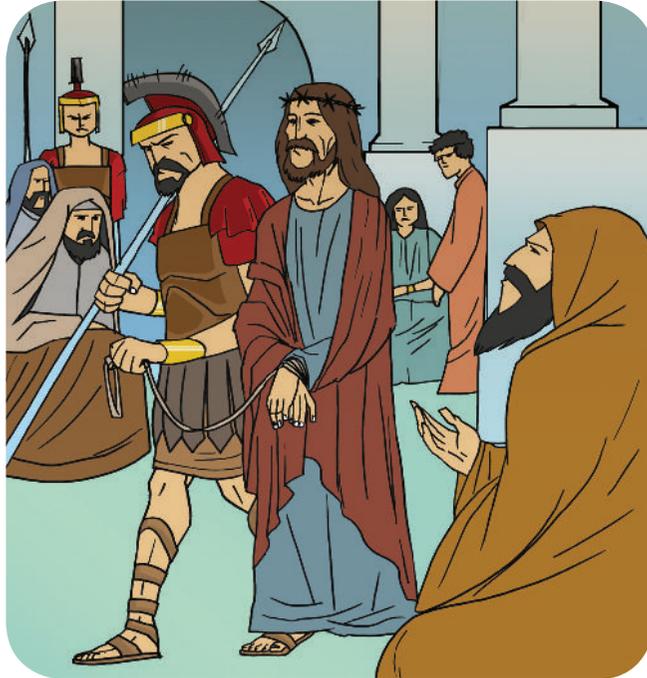
$5 \mid \overline{1.1} \quad \text{E} \quad 1 \quad 2 \mid \overline{3.3} \quad \text{C\#m} \quad 3 \quad \overline{.3} \mid \overline{2.3} \quad \text{F\#m} \quad 4 \quad \text{B} \quad 7 \mid \text{E} \quad 2 \quad 1 \mid \mid$

Dí Gol-go-ta, dí Gol-go-ta, Tu-han per-nah men-d'ri-ta
 Dí Gol-go-ta, dí Gol-go-ta, Ia ma--ti ba---gi ki---ta

Sumber: Special Songs for Kids. Hal. 53

Mari mengamati gambar

Kisah Yesus disalibkan



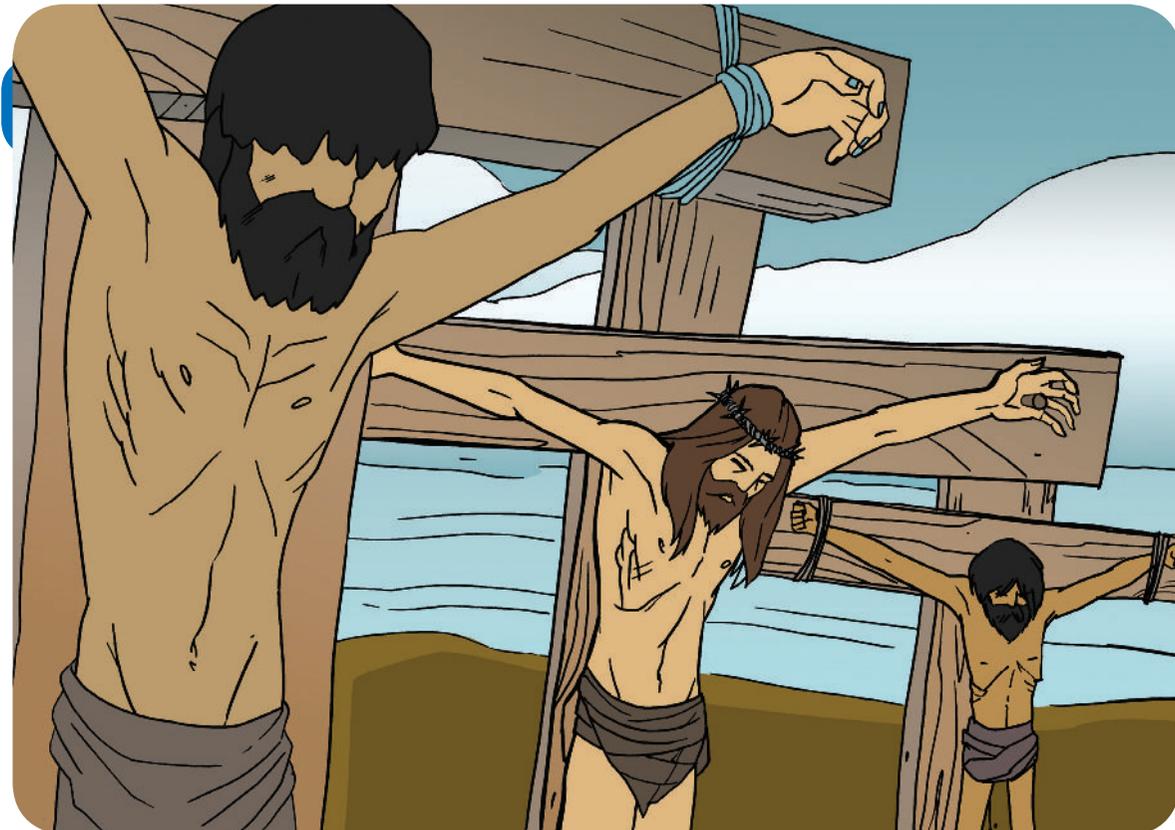
Sumber : Kemdikbud
Gambar 1 Yesus di bawa ke hadapan Pilatus



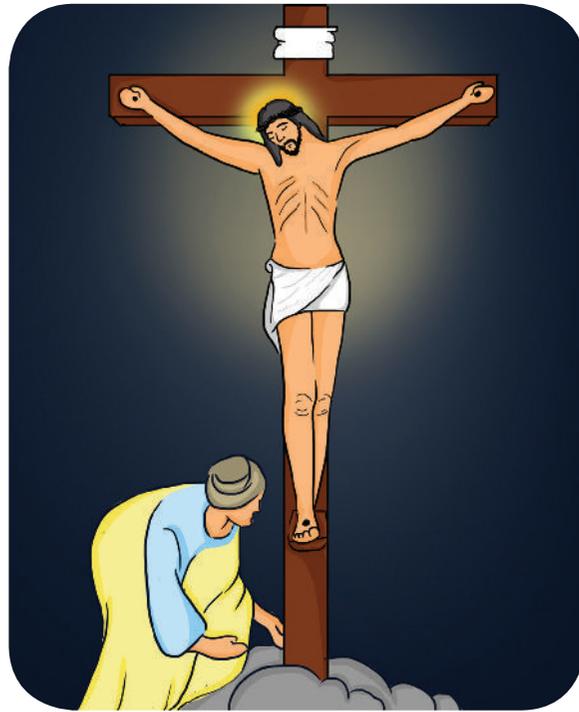
Sumber : Kemdikbud
Gambar 2 Yesus memanggul salib



Sumber : Kemdikbud
Gambar 3 Yesus ditolong Simon dari Kirene



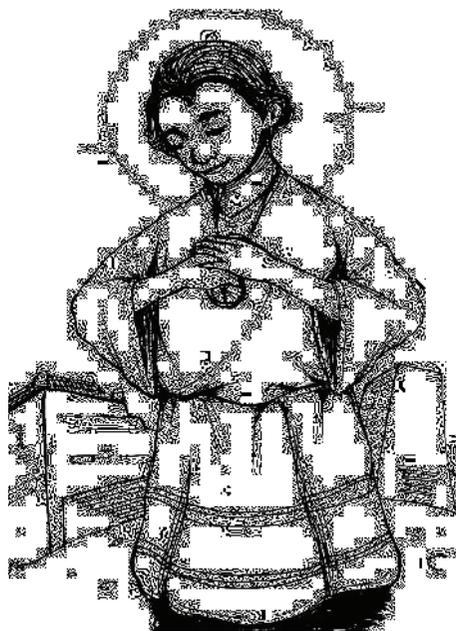
Sumber : Kemdikbud
Gambar 4 Yesus disalibkan bersama dua penjahat



Sumber : Kemdikbud
Gambar 5 Yesus disalibkan

Mari bercerita tentang gambar-gambar Santa Tarsisius

Mari mendengarkan kisah Santo Tarsisius



Tarsisius adalah seorang santo. Ia mempertahankan Tubuh Kristus dari tangan-tangan orang yang tidak percaya pada Yesus Kristus. Tarsisius rela mengorbankan diri sampai mati demi Sakramen Mahakudus.

Mari menanya tentang cerita di atas

Renungkan

Sudahkah aku berbuat baik bagi sesamaku?

Penugasan

Tuliskan kata-kata yang diucapkan Yesus kepada orang-orang yang menyalibkannya. Tuliskan dalam bingkai di bawah ini dan hiaslah dengan indah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mari mewarnai



Santo Tarsisius

Rangkuman

- Yesus wafat di kayu salib karena mencintai manusia.
- Yesus wafat di kayu salib karena menebus dosa manusia.
- Yesus wafat di kayu salib karena taat pada kehendak Allah.
- Santo Tarsisius rela mengorbankan diri sampai mati demi imannya kepada Yesus Kristus.

Untuk diingat

Demí nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin

C. Beriman Berarti Melaksanakan Perintah Allah

Mari berdoa

Bapa yang Mahabaik.

Kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau mencintai kami.

Bantulah kami agar selalu taat pada perintah-Mu.

Amin

Mari bernyanyi

Ku Coba Maju

$\overline{5} \ 5 / 1 \ 2 \ 3 \ 5 / 5 \ .0 \ \overline{5} \ 5 / 3 \ 1 \ 2 \ 3 / 2 \ .0$

1. Tu-han yang memanggil-ku, kauma-af-kan yang la - lu,
2. Dí sí - ní Kau tu- gas-kan, wa-lau su-kar ba - gí - ku,
3. Karna Kau pembimbing-ku, ha- tí sombong tak la - ku,
4. Walau íng- kar da - rí - Mu, na-mun Dí-kau Al - lah-ku.

$\overline{5} \ 5 / 1 \ 2 \ 3 \ 5 / 5 \ .0 \ \overline{5} \ .3 / 1 \ 6 \ 2 \ 2 / 1 \ .0//$

1. Tu-han yang memanggil-ku, ma-ka ku-co- ba ma-ju,
2. Dí sí - ní Kau tu- gas-kan, ma-ka ku-co- ba ma-ju,
3. Karna Kau pembimbing-ku, ma-ka ku-co- ba ma-ju,
4. Walau íng- kar da - rí - mu, na-mun ku-co- ba ma-ju.

Sumber: Madah Bakti. Buku Doa dan nyanyian No. 459

Mari mengamati gambar



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Mari mendengarkan cerita

Anak-Anak Petani

Ada seorang petani yang mendapat karunia dari Tuhan. Dia pemilik kebun anggur yang luas. Petani itu tidak mempunyai masalah kecuali ketiga anaknya tidak suka bekerja. Petani itu sudah tua. Ia tahu bahwa dirinya akan meninggal. Maka, kebun anggur itu harus ia serahkan kepada anak-anaknya. Namun, anaknya tidak suka bekerja. Pada suatu hari, petani itu memanggil anak-anaknya. Ia memberi pesan kepada anak-anaknya, "Sesudah Bapak meninggal, segala sesuatu yang Bapak miliki adalah milik kalian. Di dalam kebun anggur itu, tersimpan harta karun. Itu juga milik kalian." Tidak lama kemudian, petani itu pun meninggal. Setelah waktu berkabung selesai, anak-anak petani itu memikirkan bagaimana menemukan harta karun di dalam kebun itu. Mereka sepakat jika menemukan akan membaginya dengan adil di antara mereka. Mereka berpikir harta karun itu berupa emas atau perak atau batu permata. Mereka mencangkul tanah di sekitar pohon anggur untuk menemukan harta karun. Tetapi hampir seluruh kebun sudah dicangkul, mereka tidak menemukan harta itu. Mereka berpikir pasti ayahnya keliru memberi pesan. Namun, beberapa minggu kemudian pohon-pohon anggur itu berbuah lebat. Makin lama buah itu makin besar dan banyak. Melihat semua itu, akhirnya mereka menyadari bahwa panen

yang baik itu berkat kerja keras mereka mencari harta karun. Jadi, panen yang banyak itulah harta karun yang mereka cari.

Mari menanya tentang cerita Anak-anak Petani

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Ishak Dikorbankan



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Ishak Dikorbankan

Abraham diperintahkan Tuhan untuk mengorbankan anaknya, Ishak. Ia melaksanakan perintah Tuhan dengan membawa Ishak ke Gunung Moria. Ketika Abraham sudah mengangkat pisau untuk mengorbankan Ishak, ia dicegah oleh malaikat. Malaikat memberi tahu Abraham untuk menyembelih seekor domba yang tanduknya tersangkut di semak-semak. Abraham mengambil domba itu dan mengorbankannya sebagai persembahan pengganti Ishak, anaknya. Tuhan sudah tahu bahwa Abraham sungguh beriman dan mau melaksanakan kehendak Tuhan. (lihat Kitab Kejadian 22: 1-19)

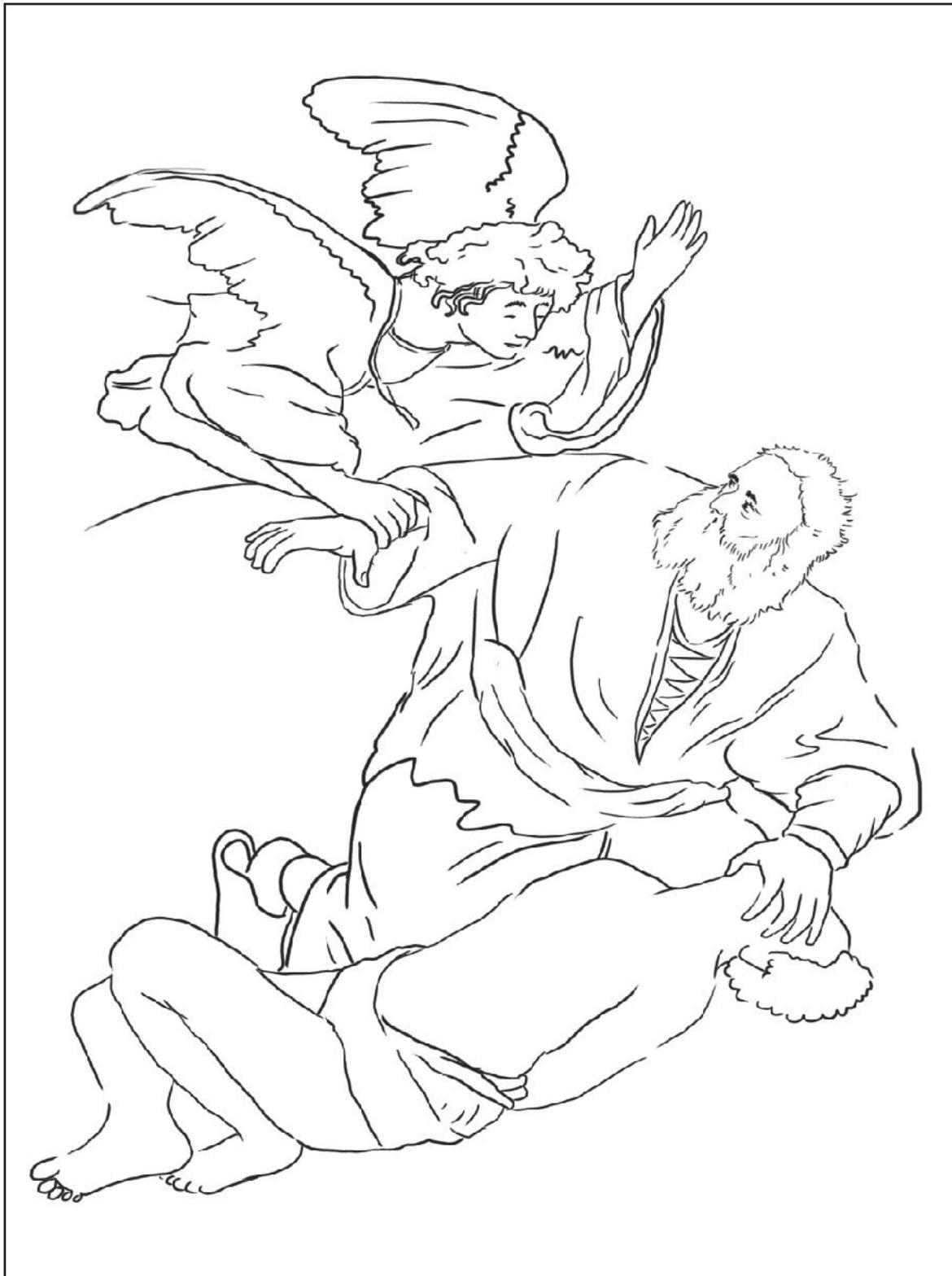
Mari bermain peran

- Abraham : Tuhan menghendaki agar anakku Ishak dikorbankan. Ya Tuhan, aku menaati kehendak-Mu. Ishak ..Ishak.., anakku kemarilah!
- Ishak : Ya, Bapak, Ada apa Bapak memanggil saya?
- Abraham : Kita akan berangkat ke Gunung Moria. Tuhan menghendaki kita mempersembahkan korban kepada-Nya. Panggillah Gideon untuk ikut bersama kita
- Ishak : Baik, Bapak.
- Abraham : Marilah, sekarang kita berangkat.
- Abraham : Gideon, engkau tunggu di sini. Bapak dan Ishak akan mendaki gunung.
- Gideon : Baiklah, Tuan. Hamba menunggu di sini.
- Ishak : Kita sudah mempunyai kayu api, tetapi di manakah anak domba yang akan dikorbankan bagi Tuhan?
- Abraham : Tuhan akan menyiapkannya untuk kita, Ishak. Mari ke sini dan berbaringlah di altar.
- Narator : Abraham, Abraham! jangan bunuh anakmu. Sekarang Tuhan tahu bahwa engkau sangat taat pada kehendak Tuhan. Lepaskanlah anakmu dan bawalah ia pulang.

Renungkan

Sudahkah aku menaati pesan dan nasihat orang tuaku?

Mari mewarnai



Mari membuat doa untuk orang tua

Rangkuman

- Abraham dikenal sebagai Bapa Orang Beriman.
- Beriman berarti melaksanakan perintah Allah.
- Manusia yang melaksanakan perintah Allah akan diselamatkan.
- Tuhan menghendaki agar kita meneladani Abraham dalam melaksanakan kehendak Allah.
- Kita melaksanakan kehendak Allah dengan menaati nasihat dan perintah orang tua.

Untuk diingat

Taatilah pesan dan nasihat orang tua kepadamu.

D. Beriman berarti Berjuang Melawan Godaan

Mari berdoa

Tuhan Yesus.

Engkau sangat sayang kepada kami.

Tuntunlah kami anak-anak-Mu.

Agar tahan menghadapi godaan dalam hidup ini.

Amin

Mari bernyanyi

Tuhan Semayam Díhatiku

DO = F, 4/4

// : 5/ 1 1 3 2 1 / 5 . 6 5' 4 / 3 3 5 1 2/ 1 . 0://

1. Tu- han se-mayam dí ha - tí - ku, san-tap-an jí - wa-ku.

Dan men-ja- dí a - ír hí -dup-ku, pe- na-war da-ha-ga- ku.

2. Tu- han mera - ja dí a-ngan-ku, ha- rap-an cí- ta - ku.

Dan ber-ja-jí me- ne- maní - ku, me-nyegarkan hasratku.

3 / 2 5 /4 3/ 2 . 1 7' 7 / 6 7 1 7 6 / 5 . 0

1. Wa-lau ba- ha- ya me-nímpa Tu- han me - lín-dung- í.

2. Wa-lau de- rí - ta 'kan tí -ba Tu-han men - dampíng-í.

5 / 17 1 2 3 5/ 5 . 4 6 4/ 3 2 1 1 2/ 3 . 0

1. Tan-pa was-was ku-ber - ja - lan, me-nempuh hi-dup-ku.

2. Se-ga - la ce-mas 'kan musna, ku-a - man a - ba - di.

5 / 17 1 2 3 1/ 4 . 5 6' 4/ 3 3 5 1 2/ 1 . 0//

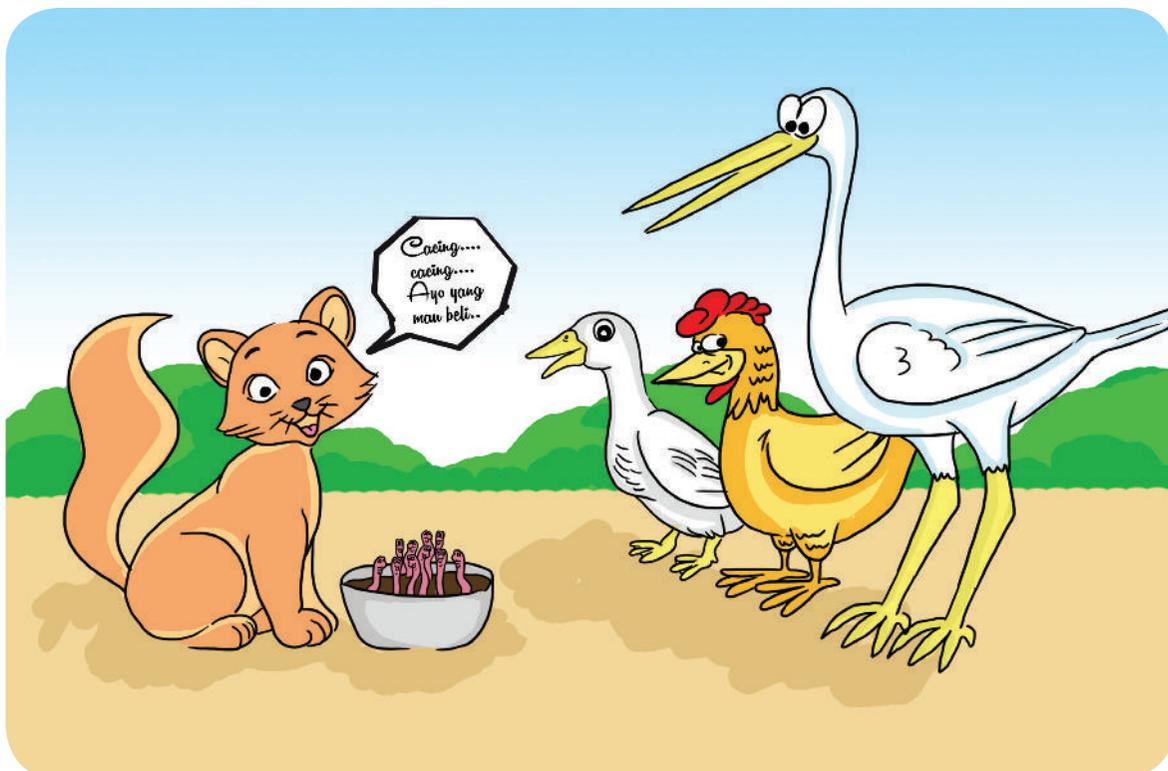
1. Tan-pa was-was ku-ber - ja - lan, me-nempuh hi-dup-ku.

2. Se-ga - la ce-mas 'kan musna, ku-a - man a - ba - di.

Sumber: Madah bakti. Buku Doa dan Nyanyian. Nomor 294

Mari mengamati gambar dan mendengarkan cerita

Seekor Kucing dan Unggas



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



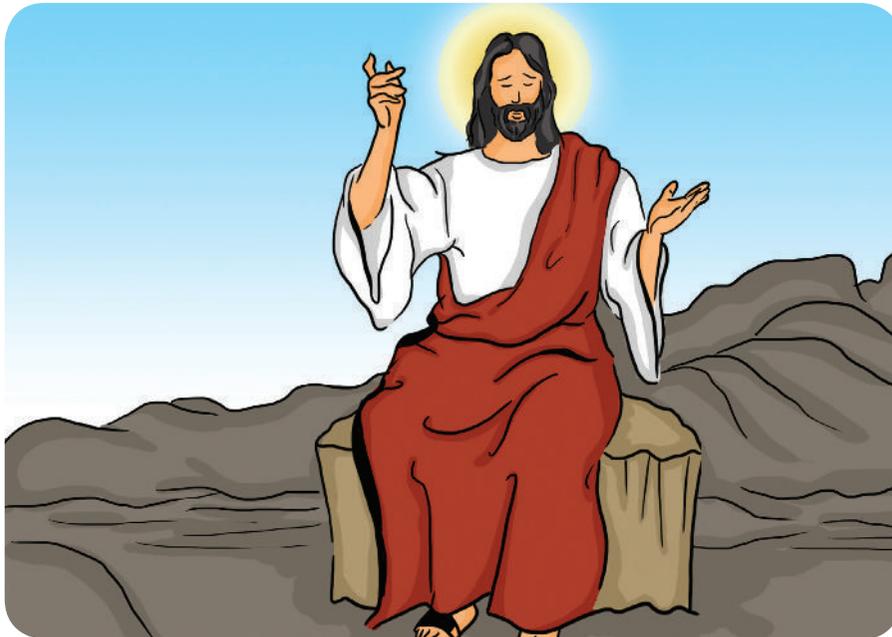
Gambar 4

Raja burung elang tergođa dengan cacing yang ditawarkan oleh kucing. Cacing itu bisa diperoleh dengan menukarkan bulu sayapnya. Elang sangat ingin cacing itu ia lupa dengan segala tugasnya dan bahaya yang akan mengancam apabila bulu sayapnya habis. Ketika ia menyadari bahwa ia tidak mampu terbang lagi, kucing segera memangsanya.

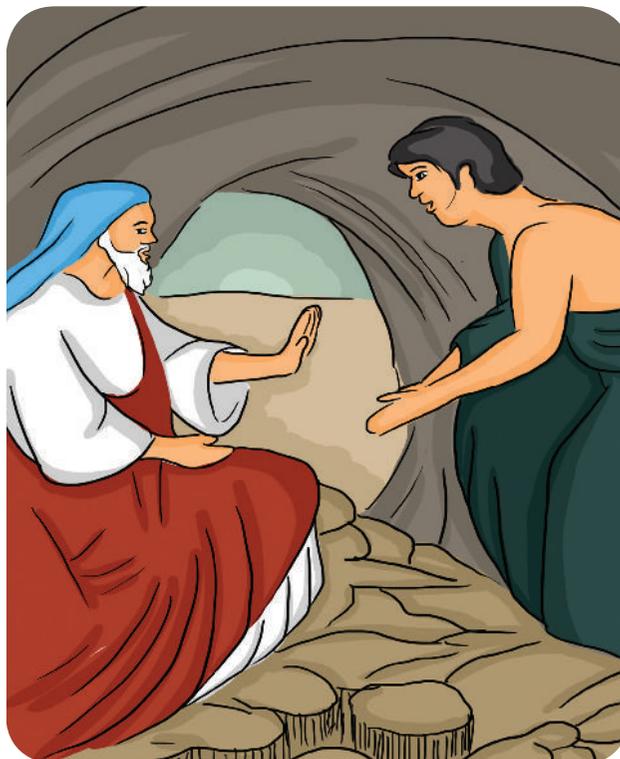
Mari menanya tentang cerita kucing dan burung elang

Mari mengamati gambar dan mendengarkan cerita Kitab Suci

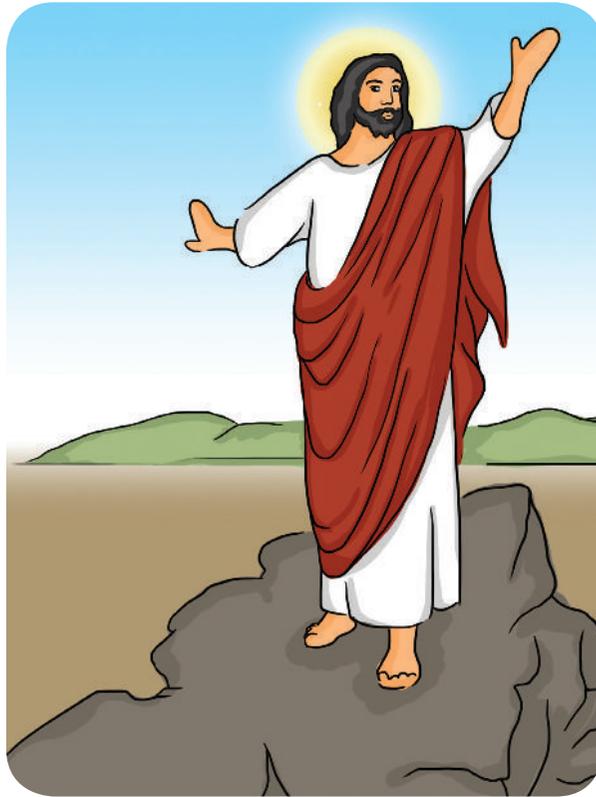
Yesus Dígoda



Gambar 1



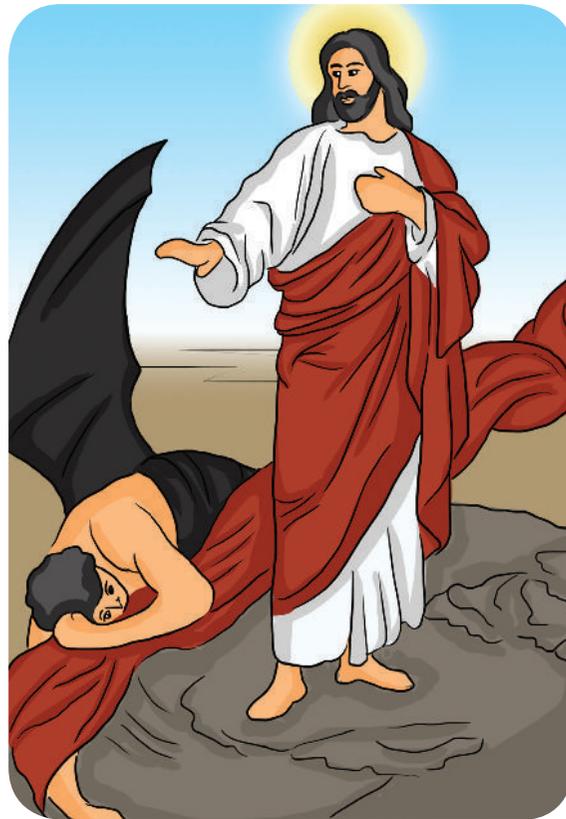
Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Yesus digoda ketika Dia berpuasa selama 40 hari di padang gurun. Ketika lapar Dia digoda untuk mengubah batu menjadi roti. Terhadap godaan itu Yesus menjawab, "Manusia tidak hanya hidup dari roti saja, tetapi juga dari firman Tuhan." Kemudian, Yesus digoda agar menjatuhkan diri dari bubungan Bait Allah karena pasti Allah akan mengutus malaikat untuk menatang-Nya. Terhadap godaan ini, Yesus menjawab, "Jangan mencobai Tuhan Allah-Mu." Ketiga kalinya Yesus dibawa ke atas gunung. Iblis memperlihatkan kepada Yesus kerajaan dunia. Semua itu akan diberikan kepada Yesus, jika Yesus mau menyembah iblis. Dengan tegas Yesus mengatakan, "Enyahlah iblis, manusia harus menyembah Allah bukan setan." (lihat Injil Lukas 4: 1-13)

Mari bercerita tentang Yesus digoda iblis, dengan kata-kata sendiri

Renungkan

Sudahkah aku berani malawan godaan?

Penugasan

"Anak jujur disayang Tuhan" dan hiaslah dengan indah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

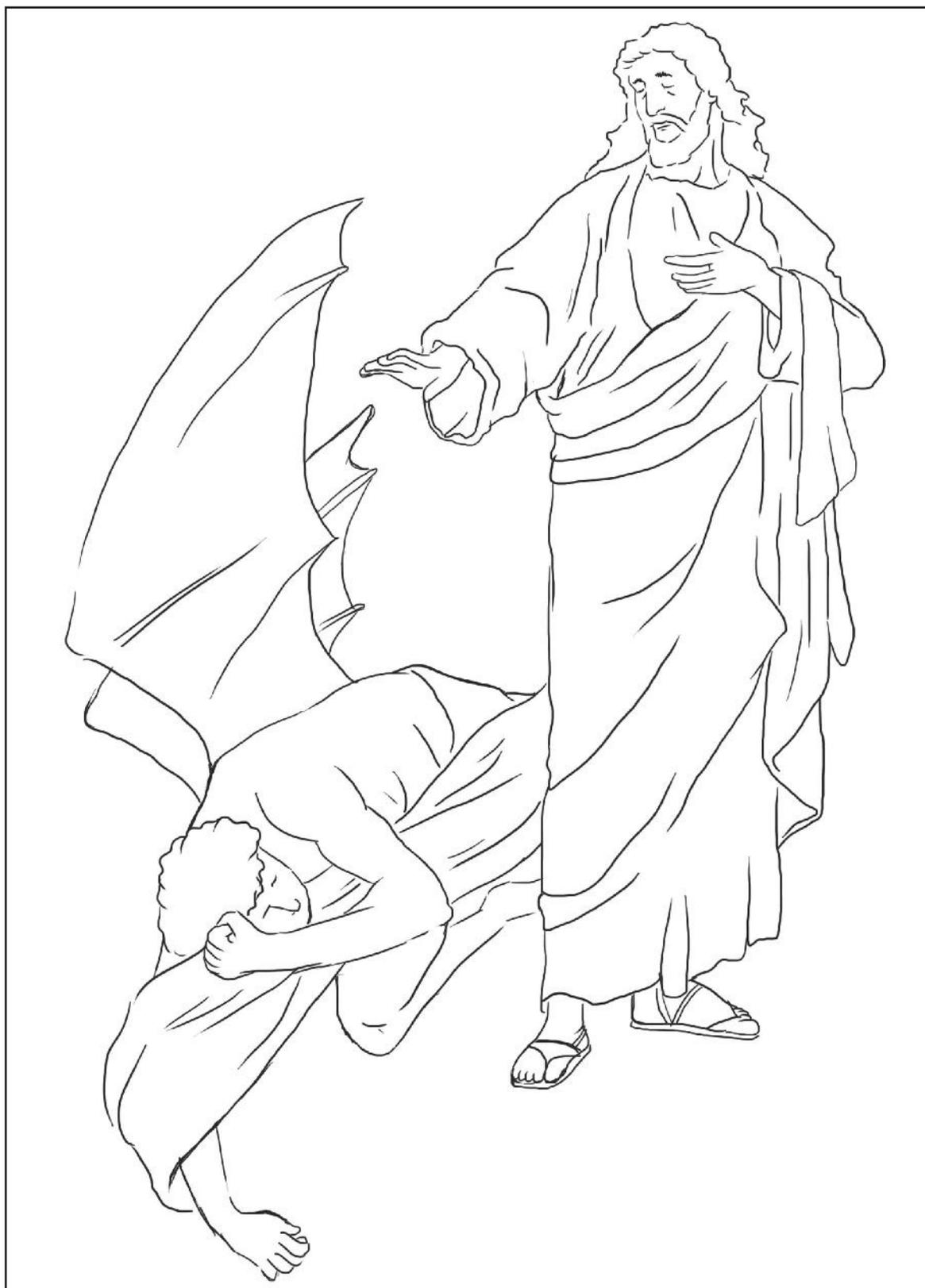
.....

.....

.....



Mari mewarnai gambar membuat doa agar tahan terhadap godaan



Rangkuman

- Yesus berpuasa selama 40 hari di padang gurun.
- Pada akhir puasa-Nya, Yesus digoda.
- Yesus mengalami tiga macam godaan:
 - godaan pertama adalah mengubah batu menjadi roti;
 - godaan kedua adalah menjatuhkan diri dari bubungan bait allah;
 - godaan ketiga adalah menyembah setan;
- Yesus menang terhadap godaan setan.

Untuk diingat

Orang jujur disayang Tuhan.

Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih.

Engkau menghendaki agar kami anak-anak-Mu selalu jujur dalam hidup ini.

Bantulah kami bila jatuh dalam pencobaan.

Amin

E. Berdoa kepada Allah

Mari berdoa

Bapa kami yang ada di surga
Dimuliakanlah nama-Mu.
Datanglah kerajaan-Mu.
Jadilah kehendak-Mu.
Di atas bumi seperti di dalam surga.
Berilah kami rezeki pada hari ini.
Ampunilah kesalahan kami seperti kamipun
mengampuni yang bersalah kepada kami dan
janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan
tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin

Mari bernyanyi

Banyak Orang Selalu Berdoa

1 = Es, 2/4.

5 5 5 / 6 . 6 / 5 3 2 / 1 . / 5 5 5 / 6 5 4 /

1. Banyak o - rang sla- lu ber-do- a ta- pi ha - ti- nya ham-
2. Ma-ri ka- wan ki - ta ber-nyanyi, la - gu cin- ta se- ja-

5./ 5 0 / 5 5 5 / 6 .6 /5 3 2 /1. / 5 5 5 / 6

1. pa. Banyak o-rang me- mu-ji Al - lah, namun ha- ti-
2. ti. Jangan sampai menyimpan dendam, pa- da ka- wan

4 3 / 2./ 2 0 / 5 5 5/ 6 6 . 6 / 5 3 2 / 1./

1. nya ma-rah. Du-ni- a da- mai ha- nya ter-ca- pai
2. dan la - wan. Re- la- kan ha- ti da- mai kempa- li

5 5 5/ 6 5 4 / 5./ 5 0 3/ 4 4 3 / 2 . 5/ 3

1. ji- ka- lau ki - ta mu- lai. Mengu- bah ha- ti dengki
2. ma-ri se - ka-rang mu- lai. Mengu- bah ha- ti dengki

3 2 / 1 .3/ 4 .3 / 2 1 7 / 1./ 1 0 / /

1+2 dan i - ri, re - la ber-korban di - ri.

Sumber: Buku Pegangan Pembinaan Iman Anak. Halaman 298.

Mari mengamati gambar



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Mari mendengarkan cerita

Santa Theresia dari Avila

Theresia dilahirkan di Avila, Spanyol, pada tanggal 28 Maret tahun 1515. Sebagai seorang gadis kecil di rumah keluarganya yang kaya, Theresia dan kakaknya Rodrigo suka sekali membaca riwayat hidup orang kudus dan para martir. Bagi mereka, menjadi martir adalah cara mudah untuk pergi ke surga. Oleh karena itu, kedua anak tersebut secara diam-diam berencana untuk pergi ke tanah Moor. Sementara mereka menapaki jalan, mereka berdoa agar mereka boleh wafat bagi Kristus. Tetapi, belum jauh dari rumah, mereka bertemu dengan paman mereka. Seketika itu juga, Sang Paman membawa mereka pulang ke rumah karena ibunya sudah sangat cemas. Kemudian, anak-anak itu bermaksud untuk menjadi pertapa di pekarangan rumah mereka. Rencana ini pun tidak berhasil. Mereka tidak dapat mengumpulkan cukup banyak batu untuk membangun gubuk mereka. Namun demikian, ketika Theresia tumbuh menjadi seorang gadis remaja, ia berubah. Ia banyak membaca buku-buku novel dan kisah-kisah roman hingga ia tidak punya banyak waktu lagi untuk berdoa. Ketika menjadi seorang biarawati, amatlah susah bagi Theresia untuk berdoa, dan pada saat itu kesehatannya memburuk. Ia menghabiskan waktunya setiap hari dengan mengobrol tentang hal-hal yang remeh. Suatu hari, di hadapan lukisan Yesus, ia merasakan suatu kesedihan yang mendalam bahwa ia tidak

lagi mencintai Tuhan. Sejak itu, ia mulai hidup hanya bagi Yesus saja, tidak peduli betapa pun besar pengorbanan yang harus dilakukannya. Sebagai balas atas cintanya, Kristus memberikan kepada Santa Theresia karunia untuk mendengar-Nya berbicara. Ia juga mulai belajar berdoa dengan cara yang mengagumkan. Ia berdoa dengan cinta yang menyala-nyala dan bekerja keras melakukan tugas-tugas biara. Santa Theresia adalah seorang pemimpin besar dan seorang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan sesamanya.

Mari bertanya tentang cerita Santa Theresia dari Avila

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci



Sumber : Kemdikbud

Gambar : 3.5 Yesus bersama murid-muridNya

Pada suatu hari, murid-murid Yesus berkata, "Tuhan, ajarilah kami berdoa." Lalu Yesus mengajar mereka, kata-Nya: "Apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang-orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi, jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di surga.

Renungkan

Sudahkah aku berdoa setiap hari?

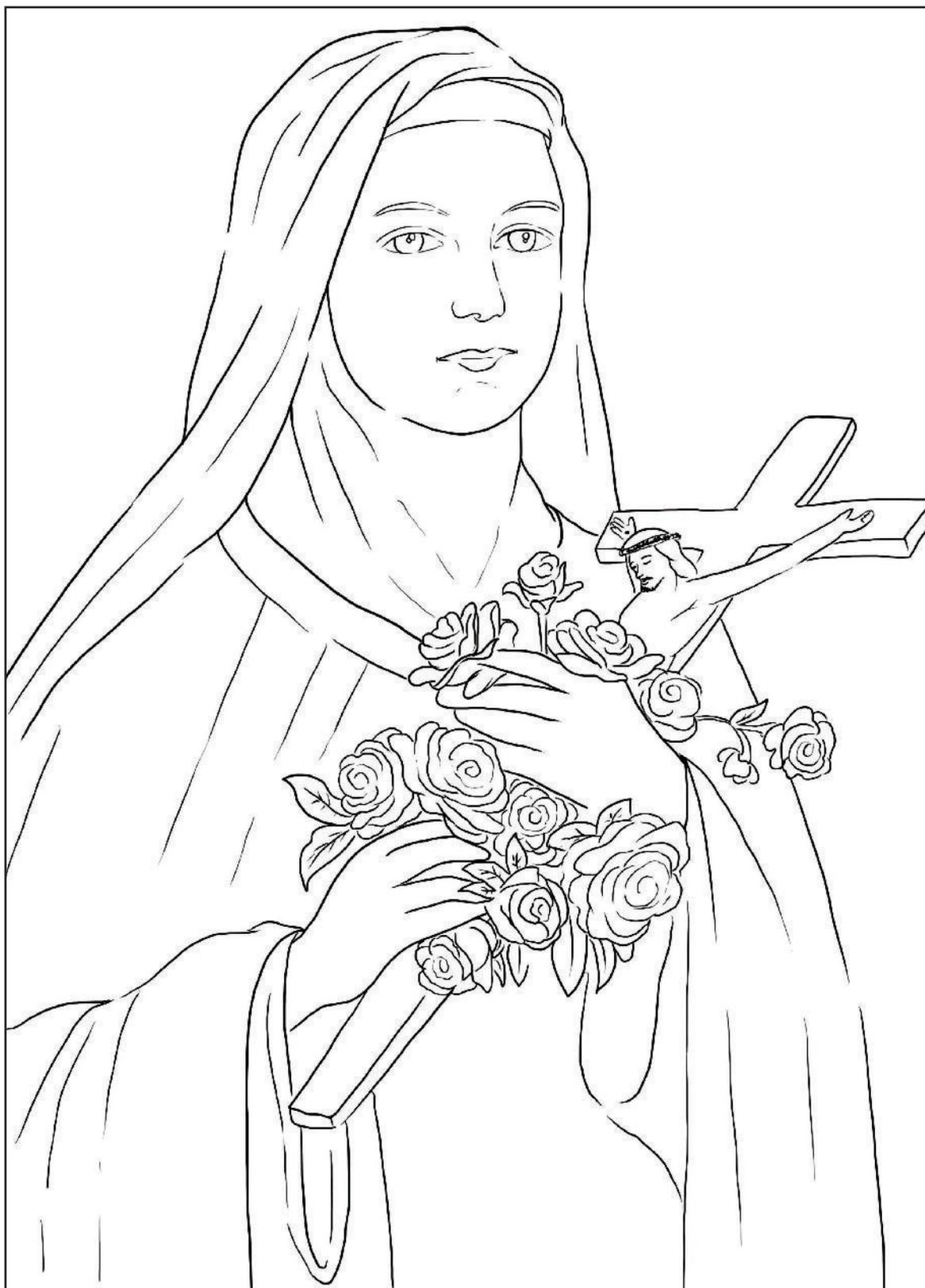
Penugasan

Tulislah doa Bapa Kami dalam bingkai di bawah ini. Kemudian hiaslah bingkai itu.

A large rectangular frame with a dotted purple border. Inside the frame, there are 20 horizontal dotted lines for writing.



Mari mewarnai



Rangkuman

- Yesus mengajarkan kepada kita Doa Bapa Kami.
- Dalam Doa Bapa Kami kita menyebut Tuhan sebagai Bapa.
- Tuhan adalah Bapa dan kita adalah anak-anak-Nya.
- Dalam Doa Bapa Kami, kita memohon:
 1. Nama Bapa dimuliakan
 2. Kedatangan Kerajaan Allah
 3. Kehendak-Nya terlaksana
 4. Bapa memberi kita rezeki yang cukup setiap hari
 5. Bapa mengampuni kesalahan kita
 6. Bapa menjauhkan kita dari yang jahat
- Yesus menasihati agar jangan bertele-tele dan pamer dalam berdoa.

Untuk diingat

Kalau kamu mengampuni orang yang bersalah kepadamu, Bapamu di surga pun akan mengampuni kesalahanmu.

Mari berdoa

Bapa Kami yang ada di surga.
puji dan syukur kami sembahkan kepada-Mu.
Karena kami boleh menyebut Engkau sebagai Bapa Kami.
Terima kasih Tuhan Yesus. Amin

F. Doa Pujian

Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih.
Engkau menciptakan, memelihara, dan mengatur seluruh alam semesta ini.
Kami akan selalu memuji dan memuliakan nama-Mu. Amin

Mari bernyanyi

Alam Raya Karya Bapa

1 = D 2/4

D D D A D G A7 D
1̣ 7̣ . 6̣ | 5̣ . 4̣ | 3 2 | 1̣ . 5̣ | 6̣ . 6̣ | 7̣ . 7̣ | 1̣ . | 0

1. A-lam ra - ya kar-ya Ba- pa ba- gi manu-si - a.
2. Manu- si - a cip-ta- an-Nya namun dicin- ta- Nya.
3. Putra tunggal di- u- tus-Nya membe-baskan ki- ta.

0̣ 1̣ | 1̣ 7̣ | 6̣ 5̣ | 5̣ . 4̣ | 3 ' 1̣ | 1̣ 7̣ | 6̣ 5̣ | 5̣ . 4̣ | 3 3 |

1. Me- gah dan per-ka- sa, su-bur ser-ta ka- ya hing-
2. Wa- lau pun dur-ha- ka, tak di- tinggalkan-Nya hing-
3. Wa- fat ba- gi ki- ta, namun bangkit pu- la hing-

D
A
A7
D
G

$\overline{3\ 3\ 3\ \underline{3\ 4}} \mid 5\ \underline{\cdot\ 4\ 3} \mid \overline{2\ 2} \mid \overline{2\ \underline{2\ 3}} \mid 4' \underline{\cdot\ 3\ 2} \mid \overline{1\ \dot{1}} \underline{\cdot\ 6} \mid$

1-3. ga s'luruh bangsa me-mu-ji pada-Nya, ho-sanna pa-

D
G
D
A
D

$\overline{5\ \underline{\cdot\ 4}\ 3\ 4} \mid 3\ 2 \mid 1\ \cdot \parallel$

1-3. da Al-lah Bapa.

Lagu : G.F. Handel; Syair : B. Suparyanto



Mari Mendengarkan Pujian Maria

Jiwaku memuliakan Allah, hatiku bergembira karena Allah
Juruselamatku.

Sebab Dia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya.
Sesungguhnya mulai dari sekarang segala keturunan akan
menyebut aku berbahagia. Karena Yang Mahakuasa telah

melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus. Rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia. Dia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan menceraikan-beraikan orang-orang yang congkak hatinya. Dia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari tahtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah. Dia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa. Dia menolong Israel, hamba-Nya, karena Dia mengingat rahmat-Nya. Seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya." (lihat Injil Lukas 1: 46-55)



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 3.6 Bunda Maria

Renungkan

Sudahkah aku memuji Tuhan?

Penugasan

Menyusun doa pujian

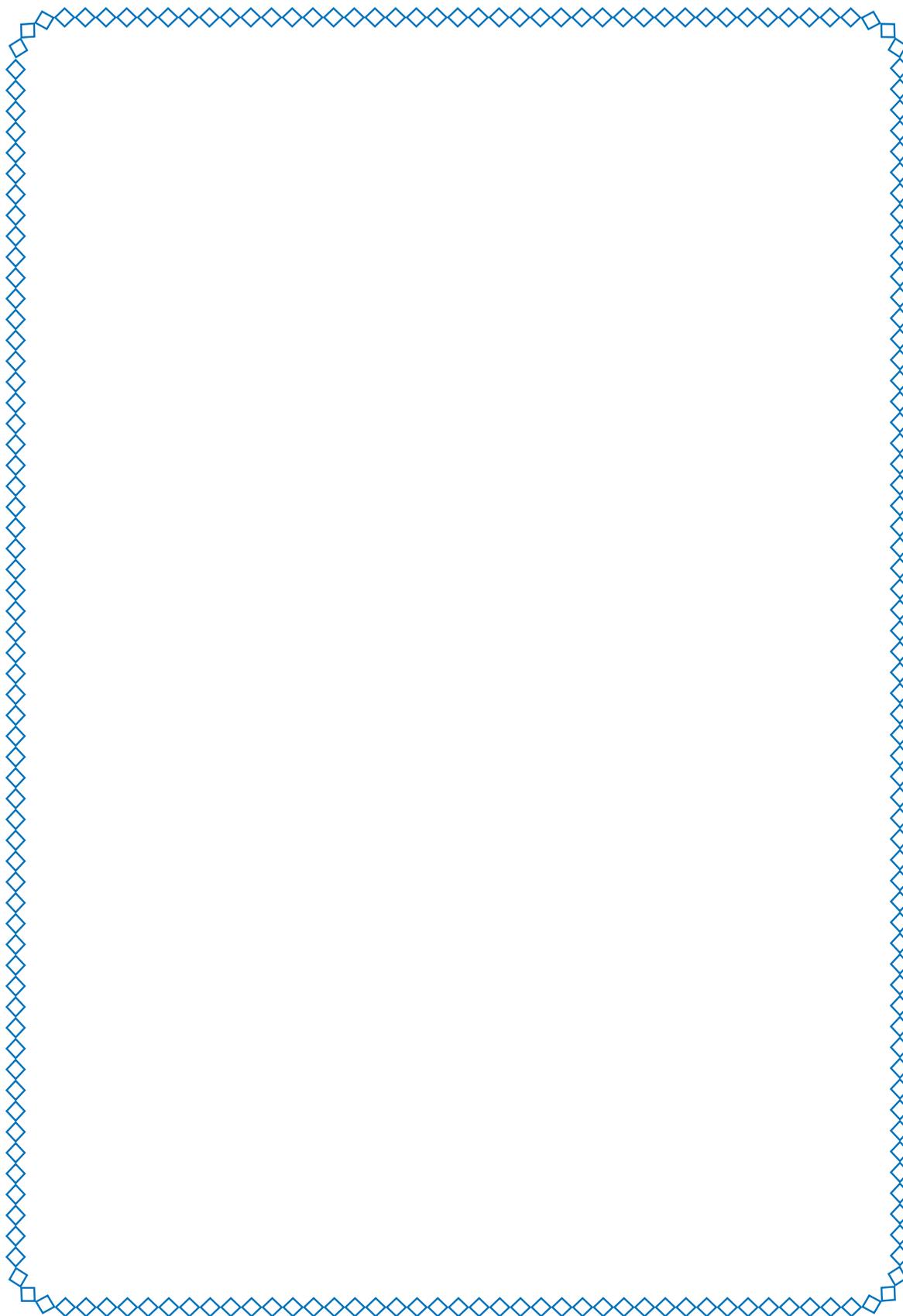
Kami Memuji-Mu, ya, Tuhan,
karena Engkau memberi orang tua yang baik.
Kami Memuji-Mu, ya, Tuhan,
karena Engkau memberikan teman yang baik.
Kami Memuji-Mu, ya, Tuhan,
karena Engkau

Kami Memuji-Mu, ya, Tuhan,
karena Engkau...

Kami Memuji-Mu, ya, Tuhan,
karena Engkau...

Kami Memuji-Mu, ya, Tuhan,
karena Engkau...

Mari menggambar alam ciptaan Tuhan dalam bingkai ini



Rangkuman

- Tuhan Maha Pencipta.
- Tuhan menciptakan segala sesuatu untuk manusia.
- Alam yang luas, gunung yang tinggi, bunga yang indah udara yang tidak pernah habis, dan sungai yang panjang.
- Kita bergembira dan memuji Tuhan atas segala ciptaan-Nya.
- Bunda Maria sangat gembira dan memuji-muji Tuhan
- Bunda Maria dipilih menjadi Bunda Yesus.
- Kita harus selalu berdoa dan memuji Tuhan seperti Bunda Maria.

Untuk diingat

Kita berdoa memuji Tuhan seperti Bunda Maria.

Mari mendaraskan Mazmur 8 : 2-10

Ya, Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya Nama-Mu di seluruh bumi, keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan. Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kau tempatkan : apakah manusia sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia sehingga Engkau mengindahkannya?
Namun, Engkau telah membuatnya hampir sama seperti

Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu: segala-galanya telah Kau letakkan di bawah kakinya: kambing, domba, dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara, dan ikan-ikan di laut dan apa yang melintasi di arus lautan. Ya Tuhan kami, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi!

G. Doa Syukur

Mari berdoa

Tuhan Yesus.

Terima kasih atas semua anugerah-Mu.

Engkau memberi kami ayah dan ibu yang baik.

Engkau memberi kami guru yang baik.

Engkau memberi kami teman yang baik.

Amin

Mari bernyanyi

Terima Kasih Tuhan

5 / 1. 3 5 5 0 5 / 1. 5 6 6 06 / 53 4 5 3 ./ 3.0

1-3. Tu-han men-cin- ta a - nak- a - nak-Nya te- ri- ma ka-sih

3/ 4 .3 3 2 0 2 / 3 . 1 2 2 02 / 31 2 7 1 ./ 1.0

1. Ku- tri - ma ma-kan ru- mah pa-kai-an te - ri- ma kasih.

2. A - yah dan I - bu pem-bri - an Tu- han te - ri- ma kasih.

3. Ku- tri - ma Ye- sus Pu- tra tunggal-Nya te - ri- ma kasih.

$\overline{5.5} / \overline{65} \quad \overline{4350} \quad \overline{5.5} /$
 $\quad \quad \quad \overline{0333} / \quad \overline{4321} \quad 30$

Tri- ma ka-sih se- ri- bu (O, tri- ma ka-sih se-ri- bu) pa- da

$\overline{65435} \quad \overline{0} / \overline{0} \quad \overline{003} / \overline{4.33202} / 3$
 $0 \quad 0 \quad \overline{0333} / \overline{4321} \quad 35 / \overline{6.55404} / 5$

Tu- han Al- lah- ku (O, pa- da Tuhan Al- lah- ku) A - ku ba- ha- gia kar- na

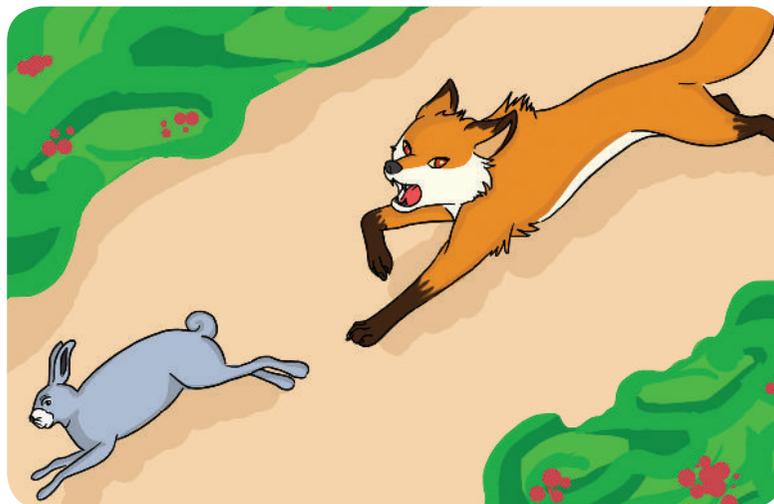
$\overline{.12202} / \overline{31} \quad \overline{271} \overline{.} / \overline{1.0} / /$
 $\overline{.34404} / \overline{53} \quad \overline{443} \overline{.} / \overline{3.0} / /$

dí- cin- ta te - ri - ma ka- sih

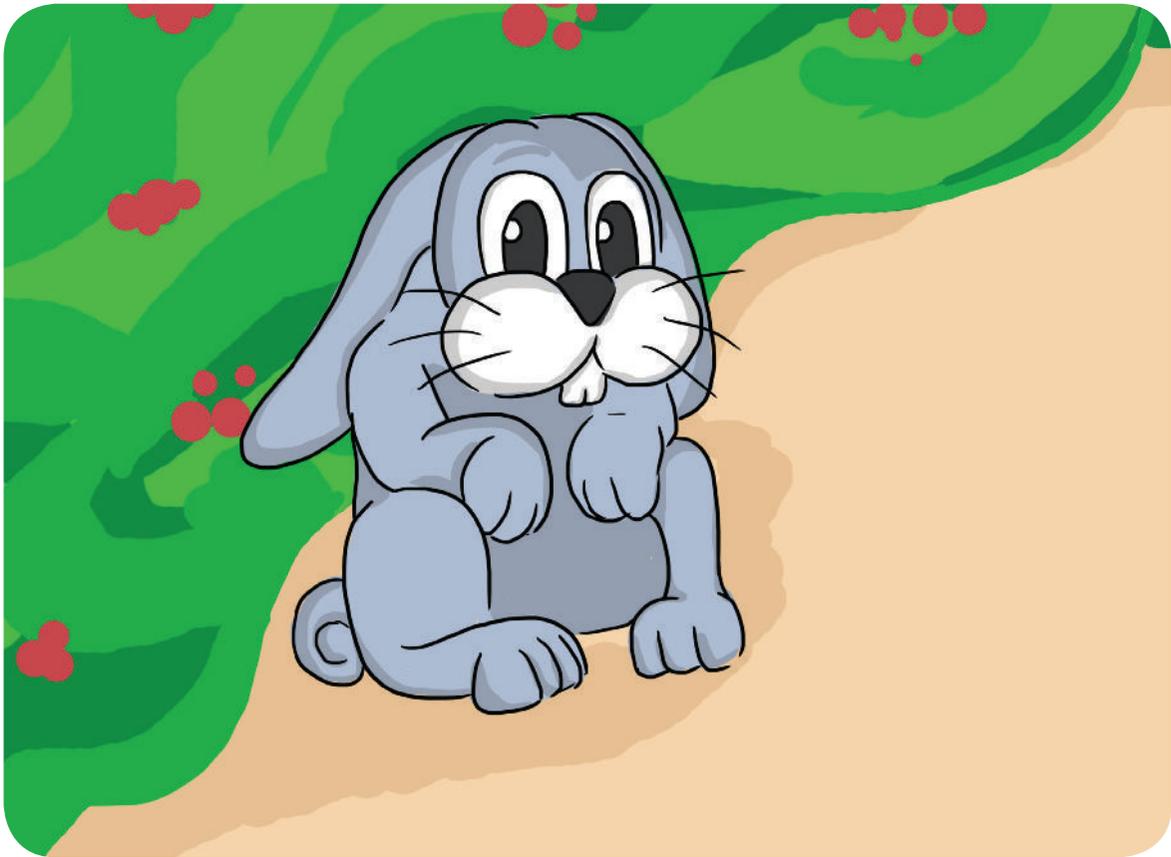
Sumber: Buku Pegangan Pembinaan Iman Anak. Hal. 153

Mari mendengarkan cerita

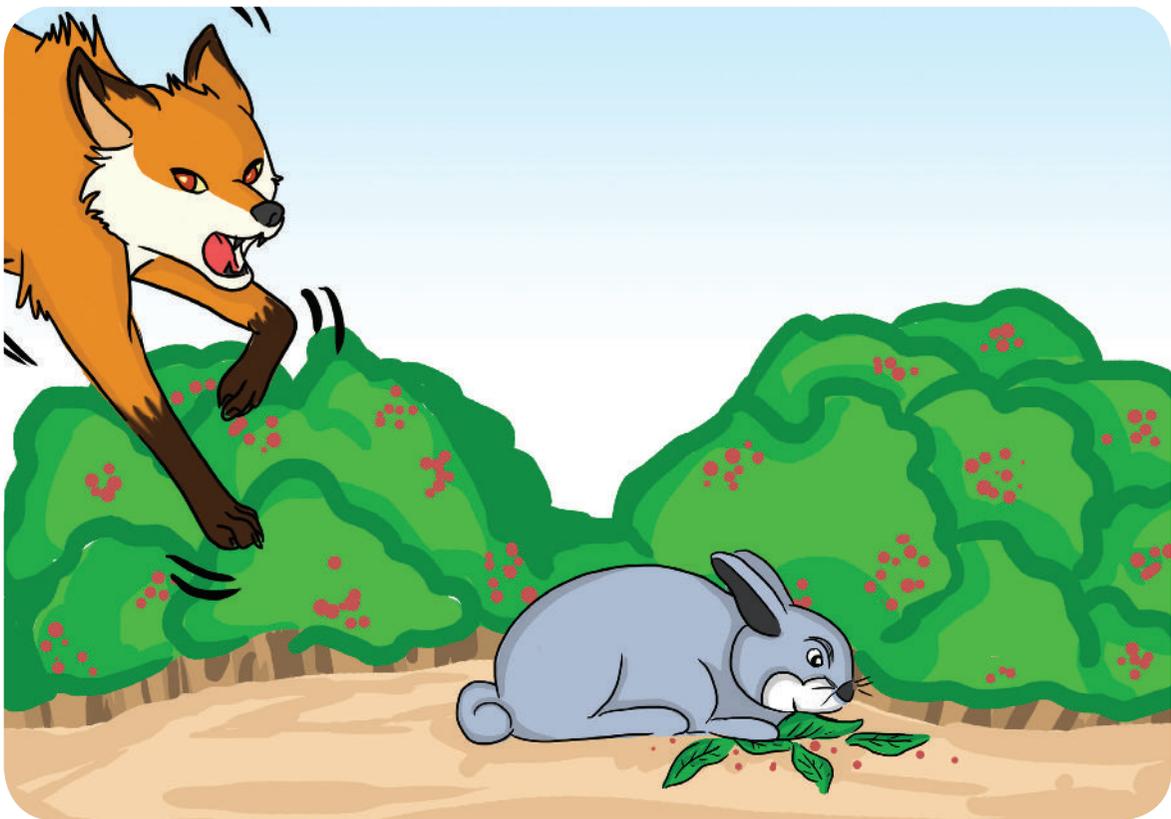
Kelinci yang tidak Tahu Berterima Kasih



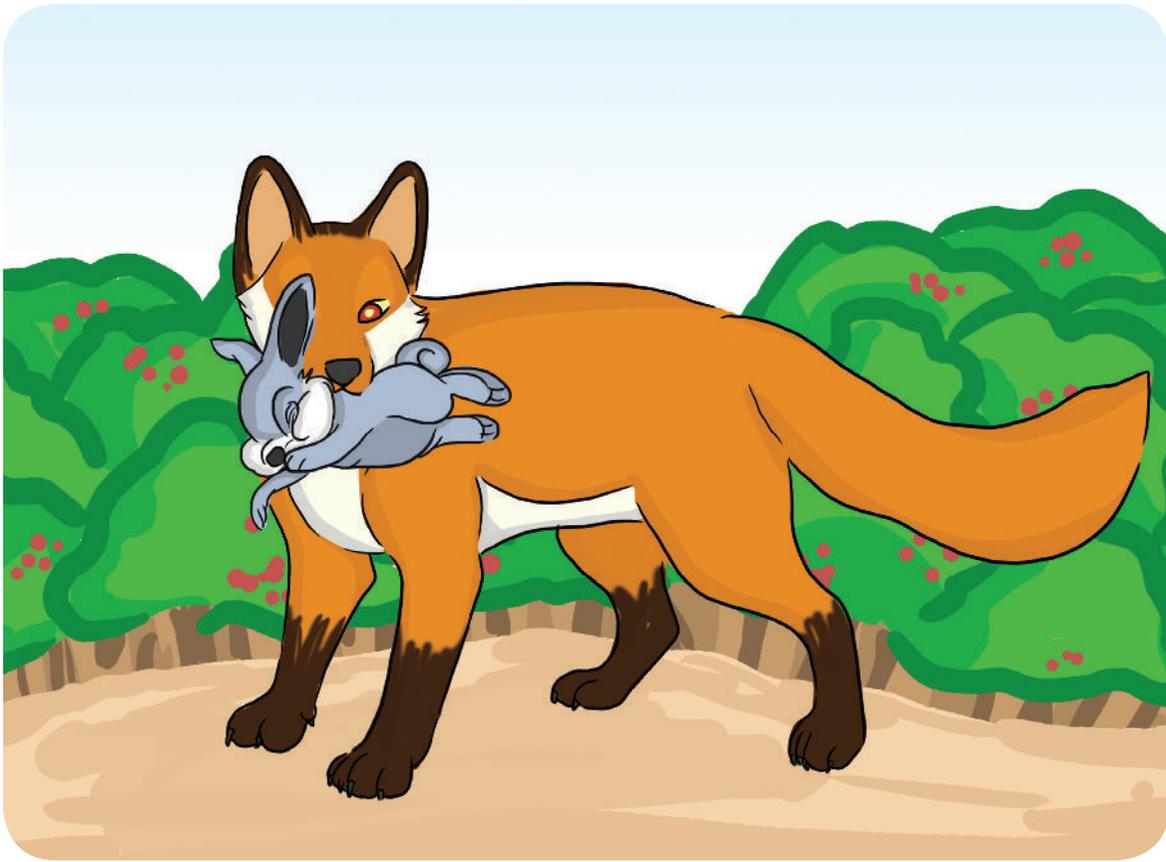
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Kelinci tidak tahu berterima kasih kepada pohon kopi. Ia melindungi kelinci dengan daun-daunnya, sehingga ia tidak dilihat oleh serigala yang jahat. Tetapi, kelinci itu memakan daun-daun kopi. Akibatnya, dia dimakan serigala.

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Orang Samaria yang Tahu Berterima Kasih



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Ada sepuluh orang kusta yang datang kepada Yesus minta disembuhkan. Yesus merasa kasihan dan menyembuhkan mereka. Hanya satu orang yang kembali untuk berterima kasih kepada Yesus. Orang itu adalah orang Samaria. (*lihat Injil Lukas 17: 11-19*)

Mari bercerita dengan kata-kata sendiri tentang orang Samaria yang berterima kasih kepada Yesus.

Renungkan

Sudahkah aku berterima kasih kepada Tuhan?

Penugasan

Menyusun doa syukur

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau mencintaiku.

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau memberikan ayah dan ibu yang
menyayangiku.

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau...

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau...

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau...

Mari mewarnai



Rangkuman

- Tuhan sangat baik kepada kita.
- Tuhan melindungi, memelihara, dan menyelamatkan kita.
- Tuhan memberikan orang tua, guru, dan teman-teman yang baik.
- Kita berterima kasih kepada Tuhan atas segala anugerah-Nya seperti yang dilakukan orang Samaria.

Untuk diingat

Imanmu telah menyelamatkanmu (*Lukas 17: 19*).

H. Doa Permohonan

Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih.
Engkau selalu mengasihi setiap orang
yang datang memohon kepada-Mu.
Kami percaya Engkau juga
mendengarkan permohonan kami. Amin

Mari bernyanyi

Limpahkan Kasih-Mu

1 = D 2/4 Sedang

Komuni

$\overline{5}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ / $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ / $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ /

1. Sungai me-ngalir ti-a - da henti-hen-
2. Bu-nga-bu-nga tiada a-kan mekar me-
3. Ya Tuhan Allah limpahkan kasih sa-

$\overline{5}$ $\overline{3}$ / $\overline{0}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ / $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ / $\overline{4}$ $\overline{32}$ /

1. ti - nya, Mem-be-ri hidup di se - kitar-
2. wa - ngi, Ji - ka tanpa di - segar-kan a-
3. yang-Mu, Ba-gaikan a - ir sungai a - ba-

- 3 . / 01 1 1 / 6 4 / i 6 / 5 3 /
1. nya. Tu-han me-limpahkan rahmat-Nya.
 2. ir. Hi-dup a-kan men-ja - di ham-pa.
 3. di. A - gar segar- lah hi-dup ka - mi.

- 03 . 3 5 / 4 3 / 2 1 / 7 2 / 1 . / 1 / /
1. Ba- gi yang perca- ya ke- pa- da- Nya.
 2. Ji- ka tan - pa cinta kasih Tu-han.
 3. Tiada a - kan la-yu se-la-ma-nya.

Sumber: Madah bakti. Buku Doa dan Nyanyian. Nomor 478

Mari mendengarkan cerita

Doa Beppo



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Surat Beppo kepada Allah Bapa

Bapa yang terkasih,

Beppo, kakak, dan adik Beppo sangat miskin. Kami selalu kekurangan makanan dan pakaian. Musim dingin sudah dekat. Apakah Allah Bapa bisa mengirimkan beberapa potong pakaian? Walaupun pakaian bekas, kami akan sangat senang menerimanya.

Hormat saya,
Beppo.

Mari membaca pesan Yesus

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya jika dia meminta roti, atau memberi ular, jika dia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Dia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya. (*lihat Injil Matius 7:7-11*)

Mari bertanya tentang pesan Yesus di atas

Renungkan

Sudahkah aku berdoa dengan tulus dan rendah hati?

Penugasan

- Tulislah doa permohonan dalam bingkai di bawah ini.

A large rectangular frame with a scalloped purple border. Inside the frame, there are 20 horizontal dotted lines, providing a space for writing a prayer request.

Tuliskan permohonanmu kepada Tuhan apabila mengalami peristiwa tertentu.

Peristiwa yang dialami	Permohonan kepada Tuhan
Ulangan	Dapat mengerjakan soal dengan baik
Sakit	
Berpergian	
Ulang tahun	
Mendapat hadiah	

Rangkuman

- Yesus mengajak kita untuk selalu bertekun dalam doa.
- Doa permohonan adalah doa meminta sesuatu kepada Tuhan dengan penuh kepercayaan dan harapan.
- Kita hendaknya memohon sesuatu dengan sikap tulus dan rendah hati.

Untuk diingat

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. (*Matius 7: 7*)

Pelajaran 4

Masyarakat

A. Tempat Tinggalku

Mari berdoa

Tuhan Yesus.
Terima kasih kami ucapkan.
atas semua anugerah-Mu.
Engkau memberi tempat
tinggal yang menyenangkan.
Amin

Mari bernyanyi

Betapa Indah Rumahmu

1 = C 4/4 Riang

Antarbacaan
Gaya Manado

3 3 4 5 6 / 7 1 7 6 5 ' /

1. Be - ta - pa in-dah ru-mah-Mu Tu-han,
2. Ba - ha - gi - a yang se-nan-ti - a - sa,
3. Ya Tu-han dengar-kan-lah do - a - ku,

3 3 3 4 5 . / 4 3 . . 0 /

1. Ra-ja a-lam ra - ya.
2. Datang ke ru - mah - Mu.
3. Pandang ni-at ka - mi.

3 3 4 5 6 / 7 1 7 6 5 ' /

1. Burung pi-pit ser-ta layang - layang,
2. Lembah tangis ja - di ma-ta a - ir,
3. Ka - mi re - la me-nan - ti sa - at-nya

5 4 3 2 . 4 / 3 . . . / 5 4 3 ' /

1. Be - ta - pa ku-rin - du tinggal di
2. Langkah ma - kin ga - gah tia - da per
3. Dí - kaulah benteng - ku Al- lah pe-

2 . 4 / 3 . . i / 7 . 7 i / 5 .

1. ru - mah - Mu. So-rak dan so - rai
2. nah le - lah. Tu-han me-nyam-but
3. ri-sai - ku. Ka - mi per - ca - ya

5 5 / 3 . . 0 / /

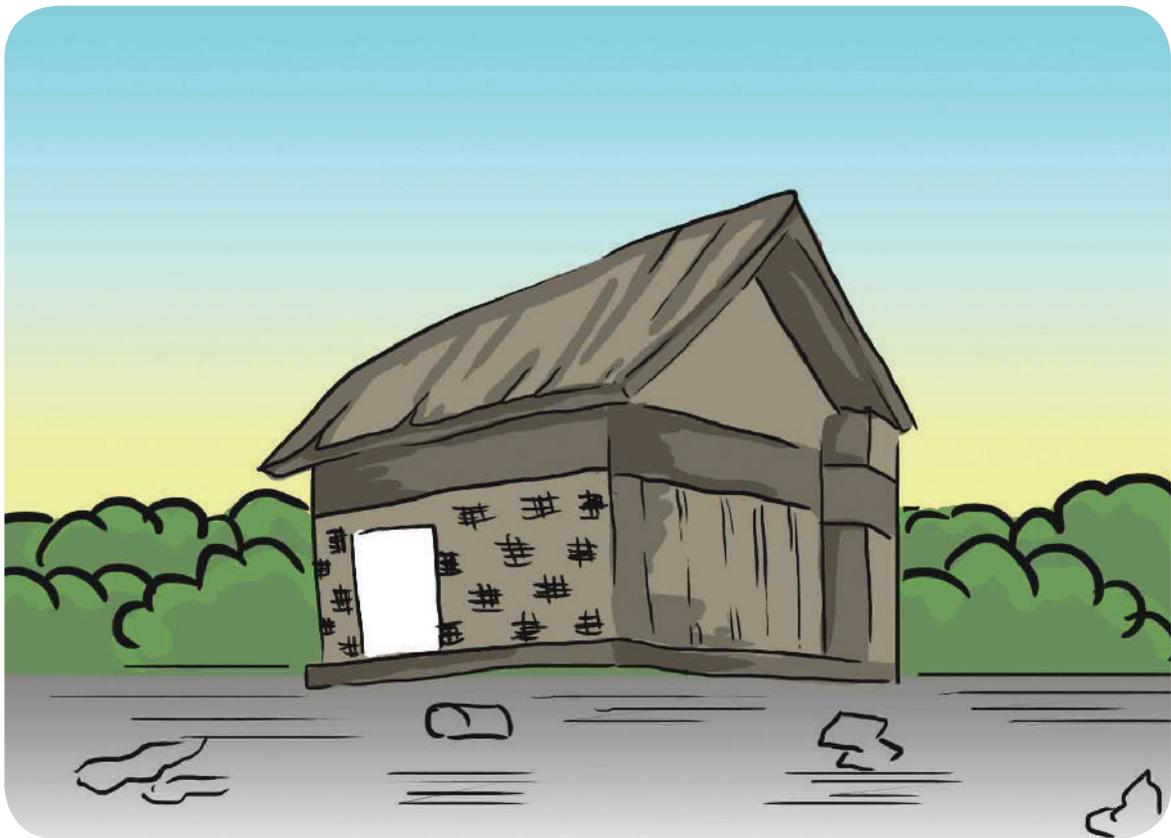
1. ba - gi- Mu.
2. datangnya.
3. se - la - lu.

Sumber: Madah bakti. Buku Doa dan Nyanyian. Nomor 470

Mari mengamati gambar



Gambar 1



Gambar 2

Mari bertanya tentang gambar di atas

Setiap orang biasanya mempunyai tempat tinggal atau rumah. Di rumah, kita belajar, berdoa, dan bermain. Rumah menjadi tempat kita berlindung dari panas matahari dan hujan. Rumah menjadi tempat berkumpul bersama keluarga.

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Janji Allah kepada Abraham



Gambar 3

Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: "Akulah Allah yang Mahakuasa, hiduplah di

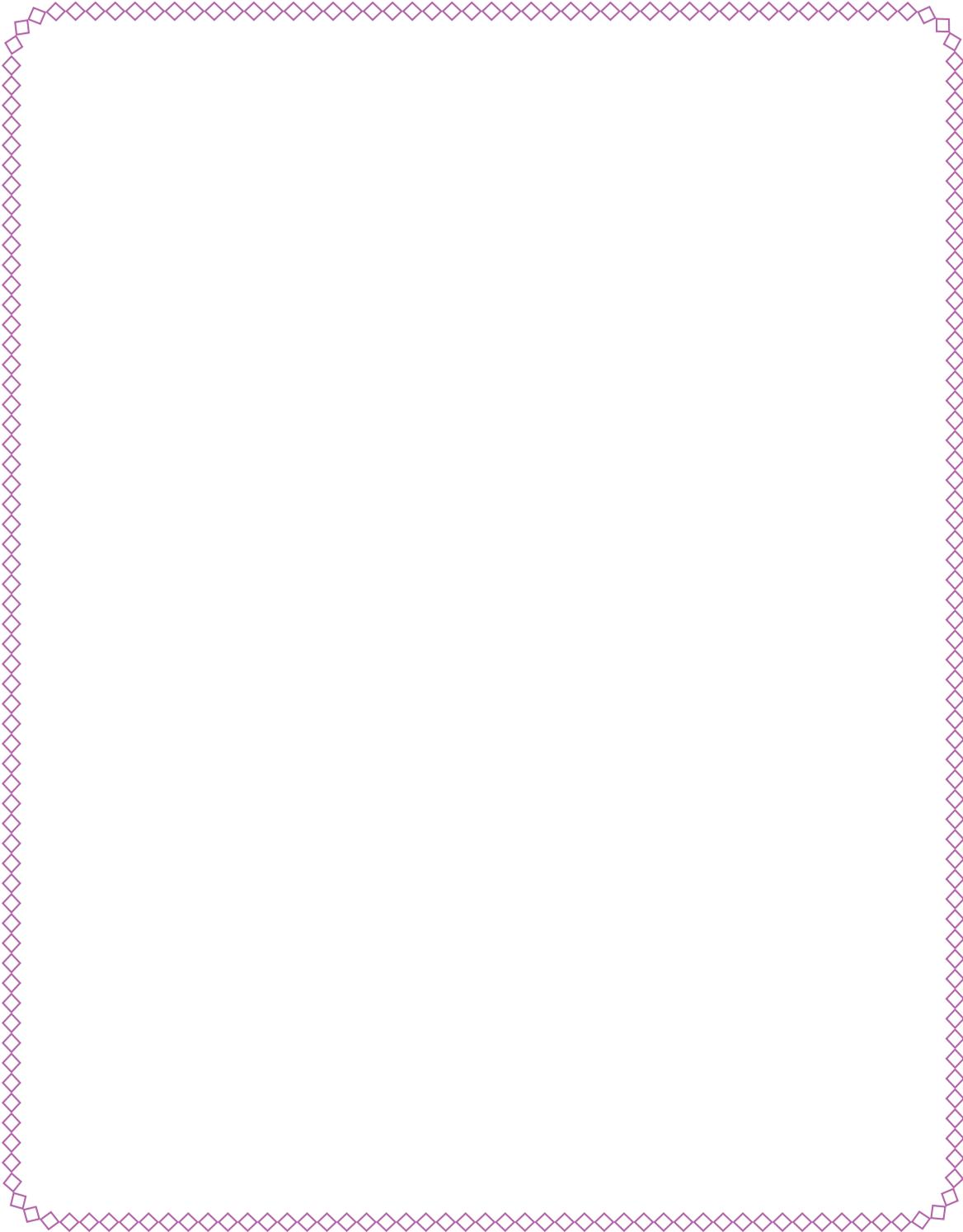
hadapanku dengan tidak bercela. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau sangat banyak." Lalu sujudlah Abram, dan Allah berfirman kepadanya: "Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi Bapa sejumlah besar bangsa. Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham karena engkau telah kutetapkan menjadi Bapa sejumlah besar bangsa. Aku akan membuat engkau beranak cucu sangat banyak; engkau akan Kubuat menjadi bangsa-bangsa, dan dari padamu akan berasal raja-raja. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal, supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu. Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini yang kau diaminya sebagai orang asing, yakni seluruh tanah Kanaan akan Kuberikan menjadi milikmu untuk selamanya; dan Aku akan menjadi Allah mereka." (lihat kitab *Kejadian 17:1-8*)

Renungkan

Sudahkah aku berterima kasih untuk tempat tinggalku?

Penugasan

Mari menggambar tempat tinggal masing-masing dalam bingkai di bawah ini.



Rangkuman

- Setiap orang biasanya mempunyai tempat tinggal atau rumah.
- Di rumah, kita belajar, berdoa, dan bermain.
- Rumah menjadi tempat kita berlindung dari panas matahari dan hujan.
- Rumah menjadi tempat berkumpul bersama keluarga.
- Setiap orang juga mempunyai alamat rumah.
- Alamat rumah memudahkan orang untuk menemukan rumahmu.
- Allah memberikan Abraham tanah Kanaan sebagai tempat tinggal mereka.

Untuk diingat

Tempat tinggal merupakan anugerah Allah

B. Tetanggaku

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik.
Kami bersyukur kepada-Mu
karena Engkau mengasihi kami.
Bantulah kami agar kami saling
mengasihi dan menghormati dalam hidup ini
Amin

Mari bernyanyi

Saling Cínta

05 / 3 3 3 4 5 5 0 5 / 6 5 4 0 4 / 2 2 2 3 4 4

1. A - yah í - bu sauda-ra ka- mí cin-ta, te- man dan o-rang la-in
2. O-rang la-in yg su- sah ka - mí hí- bur, sí - a - pa sa-ja su-sah

02 / 5 4 3 0 5 / 3 3 3 4 / 5 5 0 3 / 4 ' 5 6

1. ka - mí cin-ta. Ka- mí sa-ling membantu, kar- na cin-ta;
2. ka - mí hí- bur. Dí da-lam a - pa sa - ja, ka - mí re - la,

06 / 6 1 7 6 5 5 0 4 / 3 2 1 / /

1. di da-lam a - pa sa - ja sa-ling cín-ta.
2. to-long sí- a - pa sa - ja kar-na

Sumber: Buku Pegangan Pembinaan Iman Anak. Halaman 33

Mari mengenal tetangga

Tuliskan nama tetanggamu

Tetangga yang tinggal di depan rumah saya adalah keluarga....

Anggota keluarganya adalah:

1.
2.
3.
4.

Tetangga yang tinggal di belakang rumah saya adalah keluarga.....

Anggota keluarganya adalah:

1.
2.
3.
4.

Tetangga yang tinggal di kiri rumah saya adalah keluarga....

Anggota keluarganya adalah:

1.
2.
3.
4.

Tetangga yang tinggal di kanan rumah saya adalah keluarga....

Anggota keluarganya adalah:

1.
2.
3.
4.



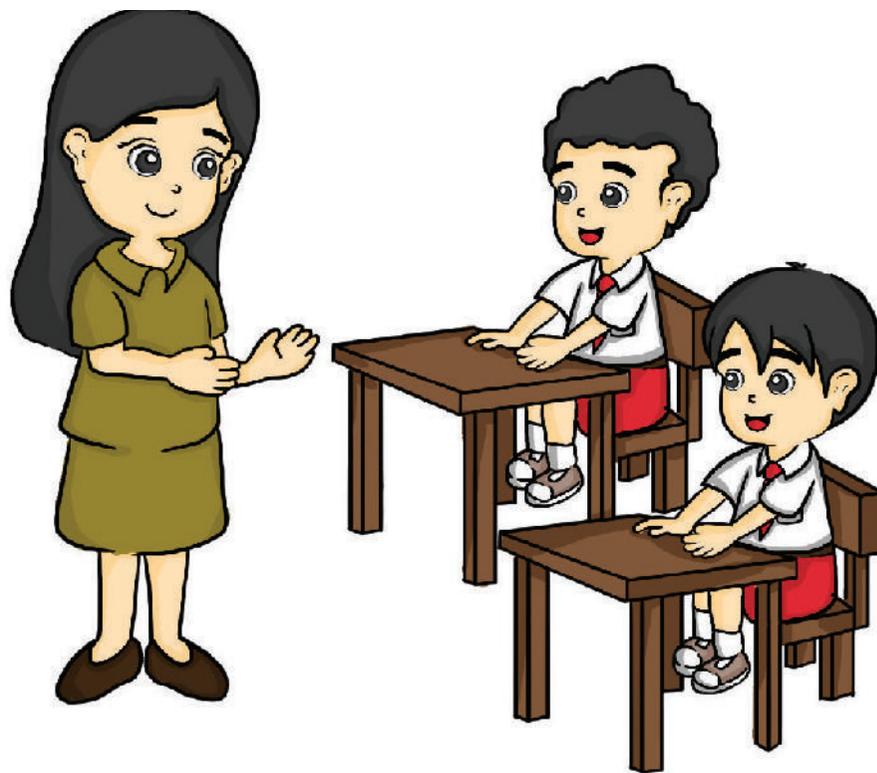
Mari mengamati gambar



Gambar 1



Gambar 2



Sumber : Kemdikbud
Gambar 4.1 Siswa mendengarkan cerita guru

Mari mendengarkan cerita

Marta tinggal di sebuah perumahan bersama orang tuanya. Keluarga Marta berasal dari Jakarta. Mereka bertetangga dengan keluarga lain. Marta mengenal tetangganya dengan baik. Ada tetangga yang bernama Butet. Ia dari suku Batak. Ada yang bernama Daniel. Ia berasal dari Flores. Ada yang bernama Sugeng. Ia berasal dari suku Jawa. Ada Maman yang berasal dari suku Sunda. Ada juga A Ling yang keturunan Tionghoa. Mereka duduk di kelas 2 SD Sukacita. Mereka bersahabat dan selalu bermain bersama.

Pada suatu hari, mereka mendapat tugas dari Ibu Guru. Marta merasa kesulitan untuk mengerjakannya. Marta mengajak teman-temannya untuk membantunya belajar. Setelah pulang

dari sekolah, Butet, Daniel, Sugeng, Maman dan A Ling datang ke rumah Marta. Marta menyambut teman-temannya dengan gembira. "Mari kita mengerjakan tugas yang diberikan Ibu Guru." kata Maman. Marta dan teman-temannya menyiapkan buku terlebih dahulu. Mereka mengerjakan tugas itu bersama-sama. Karena dikerjakan bersama-sama, tugasnya cepat selesai. Mereka sangat senang karena dengan bekerja sama tugas menjadi cepat selesai dan mereka bisa bermain kembali.

Mari bertanya tentang cerita Marta dan teman-temannya

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Tuhan, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? Yaitu dia yang berlaku tidak tercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya, yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap temannya dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya. (*lihat Mazmur 15: 1-3*)

Renungkan

Sudahkah aku menghormati tetanggaku?

Penugasan

Tulislah doa untuk tetangga dalam bingkai di bawah ini dan mendoakannya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

- Orang yang tinggal di sekitar rumah kita disebut tetangga.
- Rumah tetangga bisa di sebelah kiri, kanan, depan, atau belakang rumah kita.
- Dengan tetangga, kita harus saling menghormati, saling bekerja sama.
- Kerja sama dapat menambah keakraban antartetangga.
- Kerja sama membuat pekerjaan jadi cepat selesai, pekerjaan yang berat menjadi ringan.
- Kerja sama memupuk kerukunan sehingga lingkungan menjadi aman.
- Kita tidak membeda-bedakan suku, agama dalam hidup bertetangga.
- Kita harus berbuat baik pada tetangga karena Tuhan sangat baik kepada kita.

Untuk diingat

Kita harus saling menghormati.

C. Hidup Rukun dengan Tetangga

Mari berdoa

Allah yang Maha Pengasih.

Hari ini kami ingin belajar
tentang hidup rukun.

Ajarlah kami untuk saling mengunjungi,
menyapa, dan bekerja.

Amin

Mari bernyanyi

Rukun Cinta Satu Sama Lain

1=E 4/4 Rhumba/Chacha

5 | ^E 1 5 1 3 | ^B 5 6 5 4 3 1 3 | ^E 5 4 3 2 3 | 1 . 0
Ru - kun cin-ta sa-tu sa-ma la-in, i--tu-lah ma-u-Nya Tu-han

5 | ^E 1 5 1 3 | ^B 5 6 5 4 3 1 3 | ^E 5 4 3 2 3 | 1 . 0
Ren-dah ha-ti ser-ta ra-mah ta-mah, i--tu-lah ma-u-Nya Tu-han

$\overline{5 \ 5} \mid \overset{A}{6 \ . \ . \ 4 \ 6} \mid \overset{E \ C\#m}{5 \ . \ . \ 1 \ 3} \mid \overset{F\#m \ B}{5 \ . \ 0 \ 4 \ 3 \ 2} \mid \overset{E}{3 \ 4 \ 5}$

Tun-juk-kan sak-si-kan, Tu-han min-----ta buk-ti-nya

$\overline{5 \ 5} \mid \overset{A}{6 \ . \ . \ 4 \ 6} \mid \overset{E \ C\#m}{5 \ . \ . \ 1 \ 3} \mid \overset{F\#m \ B}{5 \ . \ 0 \ 4 \ 3 \ 2} \mid \overset{E}{1 \ . \ 0} \parallel$

Tun-juk-kan sak-si-kan, Tu-han min-----ta buk-ti-nya

Sumber: Special Songs for Kids. Halaman 80

Mari mengamati gambar



Gambar 1



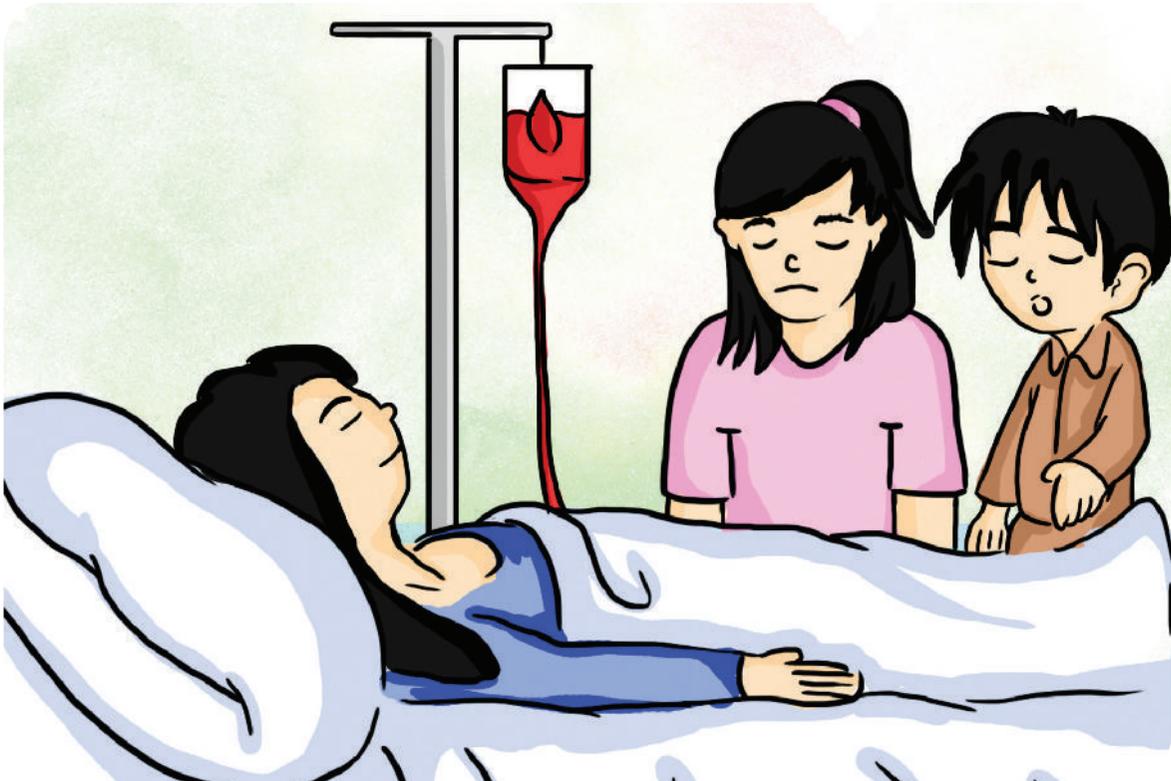
Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Mari cerita tentang gambar-gambar yang diamati

Mari mendengarkan cerita



Sumber : Kemdikbud
Gambar 4.2 Lingkungan keluarga

Keluarga Marta tinggal di perumahan Cinta Kasih. Keluarga Marta bertetangga dengan keluarga Daniel, keluarga Maman, keluarga Joko, keluarga Butet, dan keluarga A Ling. Mereka sudah saling mengenal. Keluarga-keluarga di perumahan Cinta Kasih ada yang bekerja sebagai guru, pegawai, buruh, dan pengusaha. Mereka juga menganut agama yang berbeda-beda. Ada yang beragama Katolik, Hindu, Budha, Kristen, Islam, dan Kong hu Cu. Setiap hari raya keagamaan, mereka saling mengunjungi dan memberi ucapan selamat hari raya. Keluarga-keluarga saling menjaga kerukunan. Pada hari Minggu, keluarga-keluarga yang ada di perumahan

Cinta Kasih mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Mereka bergotong royong membersihkan sampah yang ada di selokan agar tidak terjadi banjir pada musim hujan. Ibu-ibunya juga membantu dengan menyediakan makanan dan minuman. Marta dan teman-temannya juga saling memperhatikan. Jika ada yang sakit, mereka datang menjenguk dan saling menghibur. Pada malam hari, bapak-bapak bergiliran mengamankan lingkungan dengan cara ronda malam sehingga perumahan Cinta Kasih pun aman. Hidup rukun antartetangga membawa kebaikan bagi semua orang.

Mari bertanya tentang cerita keluarga Marta

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci



Sumber : Kemdikbud
Gambar : 4.3 Maria dan Elisabet

Beberapa waktu kemudian, berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ Dia masuk ke rumah Zakaria dan memberi salam kepada Elisabet. Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah dia,

yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana.” Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya. *(kutipan dari Injil Lukas 1:39-45,56)*

Renungkan

Sudahkah aku rukun dengan temanku?

Penugasan

Ada beberapa kejadian dalam hidup bertetangga
Apa pendapatmu?

Bicarakan dengan teman sebangkumu

- Salah seorang tetanggamu sakit. Keluarganya sedang tidak di rumah dan dia harus segera di bawa ke rumah sakit. Bagaimana sikapmu melihat kejadian itu?
- Pada hari Minggu, semua warga di wilayahmu bergotong royong membersihkan lingkungan. Ada satu keluarga yang tidak ikut kegiatan ini. Bagaimana sikapmu melihat kejadian ini?

Adakah kerja sama di lingkungan rumahmu?

Tanyalah pada orang tuamu.

Tulislah dalam kolom berikut.

No	Bentuk kerjasama	Tujuan kerja sama
1	Ronda malam	Menjaga keamanan
2		
3		
4		
5		

Rangkuman

- Kita harus rukun dengan tetangga.
- Sikap menjaga kerukunan dapat dilakukan dengan saling mengunjungi, memberikan ucapan selamat hari raya, gotong royong membersihkan lingkungan, ronda malam, saling memperhatikan, dan saling membantu.
- Sikap kerukunan membawa kebaikan bagi semua orang.

Untuk diingat

Kerukunan membawa kebaikan bagi semua orang.

Mari berdoa bersama

Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.

Bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cinta kasih.

Bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan.

Bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan.

Bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian.

Bila terjadi kesesatan, jadikanlah aku pembawa kebenaran.

Bila terjadi kecemasan, jadikanlah aku pembawa harapan.

Bila terjadi kesedihan, jadikanlah aku sumber kegembiraan.

Bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang.

Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur,
memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai

Sebab dengan memberi, kami menerima dengan
mengampuni kami diampuni.

Dengan hati suci, kami bangkit lagi untuk hidup selamanya. Amin.

(Doa Santo Fransiskus Asisi)

Daftar Pustaka

- De Graaf, Anne. 1997. *Kitab Suci untuk Anak-Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- De Mello, Antoni, SJ. *Burung Berkicau 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- De Mello, Antoni, SJ. 1990. *Doa Sang Katak 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fernandes Cosmas, Fr, SVD. 1996. *50 Cerita Bijak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Heuken, SJ. A. 2002. *Ensiklopedi Orang Kudus*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Komisi Liturgi KWI. 1992. *Puji Syukur*. Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi. Jakarta: Obor.
- Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. 2007. *Ayo Puji Tuhan*. Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak. Yogyakarta: Kanisius.
- Komkat KWI. 2010. *Menjadi Sahabat Yesus*. Pendidikan Agama Katolik untuk SD Kelas II. Yogyakarta: Kanisius.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. 1996. *Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lalu Pr., Yosef. Komisi Kateketik KWI. 2005. *Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Muchlis, BA. 2010. *Lagu untuk Anak-anak*. Jakarta: Pustaka Melodia.
- Pusat Musik Liturgi. 2006. *Madah Bakti*. Buku Doa dan Nyanyian. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Suryana Yusak.I. 2011. *Special Songs for Kids*. Jakarta: YIS Production.
- Suria, Yenny.2008. *Pendidikan Agama Katolik*. Tumbuh Dalam Komunikasi Iman

Daftar Istilah

anugerah karunia, pemberian

bait Allah tempat ibadat agama yahudi

berbohong mengatakan sesuatu yang tidak benar

berdoa memanjatkan doa

bergaul berteman

bergotong royong bekerja sama melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama

berkunjung bertamu untuk melihat keadaan atau mengucapkan selamat

Bersyukur berterima kasih kepada Allah

Bertetangga mempunyai tetangga

Binasa musnah, hancur lebur

Buritan bagian belakang kapal

Celik dapat melihat

Dicoba diuji

Doa permohonan kepada Tuhan atau permintaan kepada Tuhan akan sesuatu

Firman sabda, kata

Gloria in excelsis Deo kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Maha Tinggi

Godaan gangguan

Iman kepercayaan kepada Tuhan

Kolekte uang yang dipersembahkan saat ibadat/misa

Lingkungan daerah yang termasuk di dalamnya

Magnificat jiwaku memuliakan Tuhan

Mazmur buku nyanyian dan doa. Buku ini dikarang oleh berbagai pujangga dalam waktu yang lama sekali. Nyanyian-nyanyian dan doa-

doa ini dikumpulkan oleh orang Israel dan dipakai dalam ibadat mereka, lalu akhirnya dimasukkan ke dalam Kitab Suci.

Memuliakan memuji dan meluhurkan

Mendaras membaca kitab suci

Menengadah memandang ke atas

Mezbah meja persembahan

Misa perayaan Ekaristi

Pastor imam atau pemimpin ibadat Katolik

Puzzle potongan gambar-gambar untuk disatukan kembali

Rukun baik dan damai, tidak bertengkar

Teladan perbuatan yang pantas ditiru

Tetangga orang atau keluarga yang tinggal berdekatan

Telur paskah telur yang dihias pada hari raya paskah sebagai lambang kehidupan baru

Nama Lengkap : Yenny Suria, S. Ag
Telp Kantor/HP : (021) 8823341
E-mail : yennysuria@ymail.com
Akun Facebook : "Tidak ada"
Alamat Kantor : Jl. Ir. H. Juanda 164 Bekasi 17113
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Katolik



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1995-sekarang: Guru Pendidikan Agama katolik di SD Strada Budi Luhur II:

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang / program studi : Ilmu Kateketik /tahun masuk 2006 – tahun lulus 2008)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 1, Pen.Grasindo 2008
2. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 2, Pen.Grasindo 2008
3. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 3, Pen.Grasindo 2008
4. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 4, Pen.Grasindo 2008
5. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 5, Pen.Grasindo 2008
6. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 6, Pen.Grasindo 2008
7. Pendidikan Agama Katolik Untuk TK A, Pen.Grasindo 2008
8. Pendidikan Agama Katolik Untuk TK B, Pen.Grasindo 2008

Profil Penelaah

Nama Lengkap : YH. Bintang Nusantara, SFK., M.Hum,
Telp Kantor/HP : 085743027721
E-mail : bin.nust@gmail.com
Akun Facebook : ngurahdwaja
Alamat Kantor : Jalan Ahmad Jazuli 2, Yogyakarta.
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Katolik

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1991 - sekarang : bekerja sebagai dosen di program studi Pendidikan Agama Katolik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Sekolah Tinggi Filsafat Kateketik "Pradnyawidya" Yogyakarta
2. S2: program magister Kajian Ilmu Religi dan Budaya Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Bersama tim dalam koordinasi Komisi Kateketik KWI dan PT Penerbit dan Percetakan Kanisius menyusun buku PAK untuk jenjang SMP menurut kurikulum KTSP 2006 maupun menyusun buku teks tahun 2010.

■ Informasi Lain dari Penulis:

"Tidak ada"

Nama Lengkap : Matias Endar Suhendar, S.Pd
Telp Kantor/HP : 022-4207232 - 081321351940
E-mail : komkat2001@yahoo.com
Akun Facebook : Matias Endar
Alamat Kantor : Jl. Jawa No. 6 Bandung
Bidang Keahlian : Pastoral katekese

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2003 – 2009 : Ketua Komisi Kateketik Keuskupan Bandung
2. 2010 – Sekarang : Sekretaris Dewan karya Pastoral Keuskupan Bandung
3. 2005 – Sekarang : Guru Honorer di SMA Negeri 3 dan 5 Bandung, mengajar Pendidikan Agama katolik
4. 2011 – Sekarang : Dosen Agama Katolik di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 : Fakultas Pendidikan, Jurusan pendidikan Agama katolik, program studi Pendidikan Agama katolik, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tahun masuk 1990 – Tahun Lulus 1995.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Menjadi penelaah Buku kurikulum Pendidikan Agama katolik
2. Judul Penelitian dan Tahun Terbit : Tidak ada.

■ Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Kuningan, 29 Oktober 1968. Menikah dan dikaruniai 2 orang anak. Saat ini menetap di Bandung. Aktif dalam organisasi kegerejaan, menjadi pengurus di Dewan Karya Pastoral Keuskupan. Sering diundang dan menjadi narasumber dalam pembinaan dan pembekalan bagi guru-guru agama katolik dan bagi para aktivis gereja.

Nama Lengkap : DR VINSENSIUS DARMIN MBULA, OFM
Telp Kantor/HP : 021 42803546/ 08128732247
E-mail : lembaknai@yahoo.com
Akun Facebook : "Tidak ada"
Alamat Kantor : Jln Ledjen Suprpto No 80, Tanah Tinggi, Senen, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2010 – 2016: Guru Bimbingan Konseling dan Pendidikan Nilai di SMIP Rex Mundi, Jakarta.
2. 2010-2016: Konsultan Pendidikan dan Pengembang Kurikulum di Yayasan Yosep Yeemye
3. 2010-2016: Direktur Yayasan Santo Fransiskus, Jakarta
4. 2011-2016: Dosen Pengantar pendidikan, Psikologi pendidikan, perkembangan peserta didik di Univeristas Katolik Atmajaya Jakarta
5. 2010-2016: Ketua Presidium Majelis Nasional Pendidikan Katolik (MNPK)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: (2006-2010) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
2. S2: (2004-2006) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
3. S1: (1985-1989) Sarjana Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pendidikan Agama Katolik
2. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
3. Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): Tidak ada.

■ **Informasi Lain dari Penulis:**

"Tidak ada"

■ Profil Editor

Nama Lengkap : Mastiur Hasibuan, SH
Telp Kantor/HP : 021-3804249
E-mail : mastiur_puskurbuk@yahoo.co.id
Akun Facebook : ngurahdwaja
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Bidang Keahlian : Copy Editor

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1989 s.d 2011 Pusat Perbukuan.
2. 2011 s.d. sekarang Pusat Kurikulum dan Perbukuan

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Fakultas Hukum, Univ Jayabaya (Masuk tahun 1981 – lulus tahun 1986)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerja Kelas II tahun 2016
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerja Kelas V tahun 2016
3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerja Kelas VIII tahun 2016

■ **Informasi Lain dari Penulis:**

"Tidak ada"

**Tidak
ada alasan
untuk memakai
NARKOBA**